



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran program dan indikator kinerja PPN Brondong Tahun Anggaran 2025.

Penyusunan Laporan Kinerja PPN Brondong mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi yang memiliki manfaat sebagai alat penilaian kinerja, wujud transparansi kepada masyarakat, serta sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja pegawai di lingkungan PPN Brondong. Kinerja PPN Brondong diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh pegawai di lingkungan PPN Brondong dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Lamongan, 23 Januari 2026
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Brondong



Nur Alimin

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tugas Dan Fungsi.....	2
1.3. Struktur Organisasi dan SDM PPN Brondong	3
1.4. Permasalahan.....	5
1.5. Sistematika Penyajian.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1. Target Kinerja dan Anggaran Tahun 2025	7
2.2. Rencana Aksi Penetapan Kinerja.....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	17
3.2. Efisiensi Sumber Daya.....	67
3.3. Realisasi Anggaran.....	70
BAB IV PENUTUP	71
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin	4
Tabel 2 Perjanjian Kinerja PPN Brondong Tahun 2025	7
Tabel 3 Alokasi Anggaran PPN Brondong Tahun 2025	8
Tabel 4 Revisi Alokasi Anggaran PPN Brondong Tahun 2025	8
Tabel 5 Rencana Aksi PPN Brondong Tahun 2025	10
Tabel 6 Revisi Rencana Aksi PPN Brondong Tahun 2025	14
Tabel 7 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025	17
Tabel 8 Jenis Penerimaan PNPB di PPN Brondong	19
Tabel 9 Target dan Realisasi Penerimaan PNPB Non SDA Tahun 2025	20
Tabel 10 Perbandingan Realisasi Penerimaan PNPB Non SDA dengan Periode Sebelumnya	20
Tabel 11 Target Renstra dan Realisasi Penerimaan PNPB Non-SDA Tahun 2025 ..	21
Tabel 12 Perbandingan Realisasi Penerimaan PNPB Non SDA dengan PPN Pekalongan	21
Tabel 13 Target dan Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Brondong Tahun 2025	22
Tabel 14 Perbandingan Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan Periode Sebelumnya	23
Tabel 15 Target Renstra dan Realisasi Penerimaan Volume Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2025	23
Tabel 16 Perbandingan Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan PPN Pekalongan	23
Tabel 17 Target dan Realisasi Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Brondong Tahun 2025	25
Tabel 18 Perbandingan Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi dengan Periode Sebelumnya	25
Tabel 19 Target Renstra dan Realisasi Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa Dan/Atau Dievaluasi Tahun 2025	26
Tabel 20 Perbandingan Realisasi Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi dengan PPN Pekalongan	26
Tabel 21 Target dan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Brondong Tahun 2025	27
Tabel 22 Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	28
Tabel 23 Target Renstra dan Realisasi Tingkat Kinerja Tahun 2025	28
Tabel 24 Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja dengan PPN Pekalongan	29
Tabel 25 Realisasi Pelayanan Kesyahbandaran PPN Brondong Tahun 2025	30
Tabel 26 Target dan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Brondong Tahun 2025	31
Tabel 27 Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	31

Tabel 28 Target Renstra dan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Tahun 2025	31
Tabel 29 Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran dengan PPN Pekalongan	32
Tabel 30 Target dan Realisasi Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Brondong Tahun 2025.....	33
Tabel 31 Perbandingan Realisasi Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	33
Tabel 32 Target Renstra dan Realisasi Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tahun 2025	34
Tabel 33 Perbandingan Realisasi Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas dengan PPN Pekalongan	34
Tabel 34 Target dan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Brondong Tahun 2025	36
Tabel 35 Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	36
Tabel 36 Target Renstra dan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan PPN Tahun 2025	37
Tabel 37 Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan dengan PPN Pekalongan	37
Tabel 38 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Brondong Tahun 2025	38
Tabel 39 Target dan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Brondong Tahun 2025.....	39
Tabel 40 Perbandingan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	39
Tabel 41 Target Renstra dan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025	40
Tabel 42 Perbandingan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan dengan PPN Pekalongan	40
Tabel 43 Target dan Realisasi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan di PPN Brondong Tahun 2025	42
Tabel 44 Perbandingan Realisasi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	42
Tabel 45 Target Renstra dan Realisasi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Tahun 2025.....	42
Tabel 46 Perbandingan Realisasi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan dengan PPN Pekalongan	43
Tabel 47 Target dan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025.....	44
Tabel 48 Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong dengan Periode Sebelumnya	44
Tabel 49 Target Renstra dan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025.....	45

Tabel 50 Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI dengan PPN Pekalongan	45
Tabel 51 Target dan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Brondong Tahun 2025	47
Tabel 52 Perbandingan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja dengan Periode Sebelumnya	47
Tabel 53 Target Renstra dan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Tahun 2025	48
Tabel 54 Perbandingan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja dengan PPN Pekalongan	48
Tabel 55 Target dan Realisasi Nilai PM SAKIP PPN Brondong Tahun 2025	50
Tabel 56 Perbandingan Realisasi Nilai PM SAKIP PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	50
Tabel 57 Target Renstra dan Realisasi Nilai PM SAKIP Tahun 2025	50
Tabel 58 Perbandingan Realisasi Nilai PM SAKIP dengan PPN Pekalongan	50
Tabel 59 Target dan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN PPN Brondong Tahun 2025	52
Tabel 60 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	52
Tabel 61 Target Renstra dan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2025	53
Tabel 62 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN dengan PPN Pekalongan	53
Tabel 63 Realisasi Tingkat Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Tahun 2025	55
Tabel 64 Target dan Realisasi Tingkat Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Brondong Tahun 2025	56
Tabel 65 Perbandingan Realisasi Tingkat Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	56
Tabel 66 Target Renstra dan Realisasi Tingkat Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Tahun 2025	56
Tabel 67 Perbandingan Realisasi Tingkat Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP dengan PPN Pekalongan	56
Tabel 68 Lembar Kerja Penilaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Tahun 2025	58
Tabel 69 Target dan Realisasi Persentase Pengelolaan BMN di PPN Brondong Tahun 2025	58
Tabel 70 Perbandingan Realisasi Persentase Pengelolaan BMN di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	58
Tabel 71 Target Renstra dan Realisasi Persentase Pengelolaan BMN Tahun 2025	59
Tabel 72 Perbandingan Realisasi Persentase Pengelolaan BMN dengan PPN Pekalongan	59
Tabel 73 Target dan Realisasi Nilai IKPA PPN Brondong Tahun 2025	60
Tabel 74 Perbandingan Realisasi Nilai IKPA PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	61

Tabel 75 Target Renstra dan Realisasi Nilai IKPA 2025	61
Tabel 76 Perbandingan Realisasi Nilai IKPA dengan PPN Pekalongan	61
Tabel 77 Target dan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) PPN Brondong Tahun 2025	63
Tabel 78 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	63
Tabel 79 Target Renstra dan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Tahun 2025	64
Tabel 80 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) dengan PPN Pekalongan	64
Tabel 81 Target dan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Brondong Tahun 2025	65
Tabel 82 Perbandingan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya	66
Tabel 83 Target Renstra dan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Brondong Tahun 2025	66
Tabel 84 Perbandingan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Brondong dengan PPN Pekalongan	67
Tabel 85 Pengukuran Efisiensi Sumber Daya Anggaran Tahun 2025	68
Tabel 86 Realiasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan PPN Brondong Tahun 2025	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tampilan Dashboard Kinerja PPN Brondong ix

Gambar 2 Struktur Organisasi PPN Brondong 20253

Gambar 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan.....4

Gambar 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan4

Gambar 5 Grafik Realisasi PNPB Non SDA di PPN Brondong Tahun 202520

Gambar 6 Grafik Realisasi PNPB Non SDA di PPN Brondong Periode 2021-2025..20

Gambar 7 Grafik Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap Tahun 202522

Gambar 8 Grafik Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Brondong
Periode 2021-202523

Gambar 9 Grafik Realisasi Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa
dan/atau Dievaluasi di PPN Brondong Periode 2021-2025.....25

Gambar 10 Grafik Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun
202528

Gambar 11 Grafik Realisasi Tingkat Kinerja di PPN Brondong Periode 2021-2025 .28

Gambar 12 Grafik Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Brondong
Periode 2021-202531

Gambar 13 Grafik Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara
Brondong Tahun 2025.....33

Gambar 14 Grafik Realisasi Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN
Brondong Periode 2021-202534

Gambar 15 Grafik Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Brondong Tahun
202536

Gambar 16 Grafik Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Brondong
Periode 2021-202536

Gambar 17 Grafik Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan
di PPN Brondong Tahun 2025.....39

Gambar 18 Grafik Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan
di PPN Brondong Periode 2021-202539

Gambar 19 Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan di PPN
Brondong Tahun 2025.....42

Gambar 20 Grafik Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan
Nusantara Brondong Periode 2021-202544

Gambar 21 Grafik Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang
Dimanfaatkan untuk47

Gambar 22 Nilai PM SAKIP PPN Brondong Tahun 202550

Gambar 23 Indeks Profesionalitas ASN PPN Brondong Tahun 202552

Gambar 24 Grafik Realisasi Indeks Profesionalitas ASN PPN Brondong Periode
2021-202553

Gambar 25 Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan
Perikanan Nusantara Brondong Tahun 202560



Gambar 26 Grafik Realisasi Nilai IKPA PPN Brondong Periode 2021-2025.....61

Gambar 27 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) PPN Brondong Tahun 2025
.....63

Gambar 28 Hasil Penyelenggaraan SKM Tahun 2025 Lingkup Ditjen Perikanan
Tangkap65

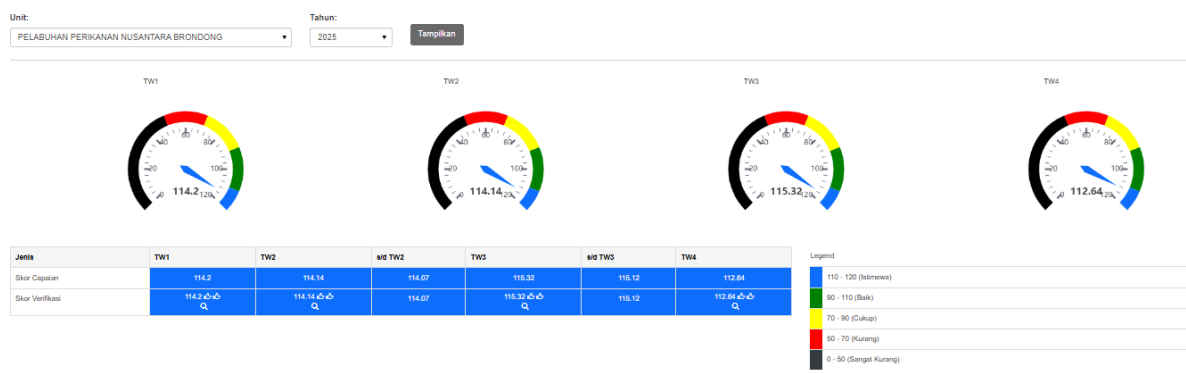
Gambar 29 Grafik Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN
Brondong Tahun 2025.....66

Gambar 30 Grafik Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN
Brondong Periode 2021-202566

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas umum pemerintahan di pelabuhan perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap.

Pada Tahun 2025, PPN Brondong mendapatkan alokasi awal anggaran sebesar Rp. 16,972,673,000,- dengan realisasi belanja sampai dengan Tahun 2025 sebesar Rp. 15,764,058,458,- atau 92.88%. Secara kinerja PPN Brondong mendapatkan Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 112,64 kategori **Istimewa** yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Tampilan Dashboard Kinerja PPN Brondong

Ketercapaian Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 112,64 didukung oleh tercapainya 18 capaian indikator kinerja meliputi :

- IK 1 - Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp. Juta)
- IK 2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)
- IK 3 - Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)
- IK 4 - Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)
- IK 5 - Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)

- IK 6 - Presentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)
- IK 7 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)
- IK 8 - Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)
- IK 9 - Tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan
- IK 10 - Nilai PM pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)
- IK 11 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)
- IK 12 - Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)
- IK 13 - Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)
- IK 14 - Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)
- IK 15 - Persentase pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)
- IK 16 - Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)
- IK 17 - Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)
- IK 18 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)

Pengukuran kinerja berbasis BSC merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (pencapaian output) yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Capaian kinerja PPN Brondong Tahun 2025 dipengaruhi oleh adanya perencanaan, pelaksanaan kegiatan yang melibatkan seluruh komponen di PPN Brondong serta monitoring dan evaluasi secara berkala. Dalam meningkatkan kinerja kedepan dipandang perlu ketersediaan SDM yang berkompeten dan sesuai dengan beban kerja di PPN Brondong, serta ketersediaan sarana dan prasana yang sesuai dengan kebutuhan kinerja.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap, PPN Brondong melaksanakan 3 (tiga) kegiatan, yaitu :

1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan.
2. Pengelolaan Sumber Daya Ikan.
3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dicapai, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan – permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai; dan
2. Menjadi dasar untuk perbaikan yang berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Wujud pelaporan kinerja dimaksud adalah Laporan Kinerja PPN Brondong yang disusun setiap tahun. Berkaitan dengan hal tersebut, Laporan Kinerja PPN Brondong

Tahun 2025 disusun untuk mengukur pencapaian indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja PPN Brondong Tahun 2025 dalam mewujudkan misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk media pertanggungjawaban kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab bisa diwujudkan.

1.2. Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, tugas PPN Brondong adalah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam melaksanakan tugas tersebut PPN Brondong menyelenggarakan fungsinya:

1. Penyusunan, pemantuan, dan evaluasi rencana program dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
2. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
3. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;
4. Pelaksanaan pemeriksaan *Log Book* penangkapan ikan;
5. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar;
6. Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan;
7. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
8. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan dan pengawasan serta pengendalian sarana dan prasarana;
9. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
10. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha;
11. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan publikasi;
12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik;

13. Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
14. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan;
15. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

1.3. Struktur Organisasi dan SDM PPN Brondong

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara, sebagai berikut :

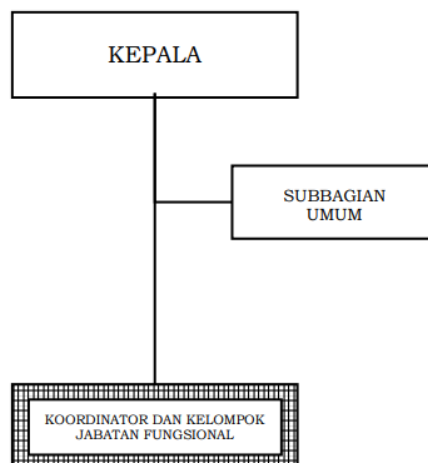
1.3.1. Subbagian Umum

Melakukan urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

1.3.2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan masing-masing. Dalam pelaksanaan tugas tersebut ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap. Tugas koordinator tersebut adalah mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugasnya.

STRUKTUR ORGANISASI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA

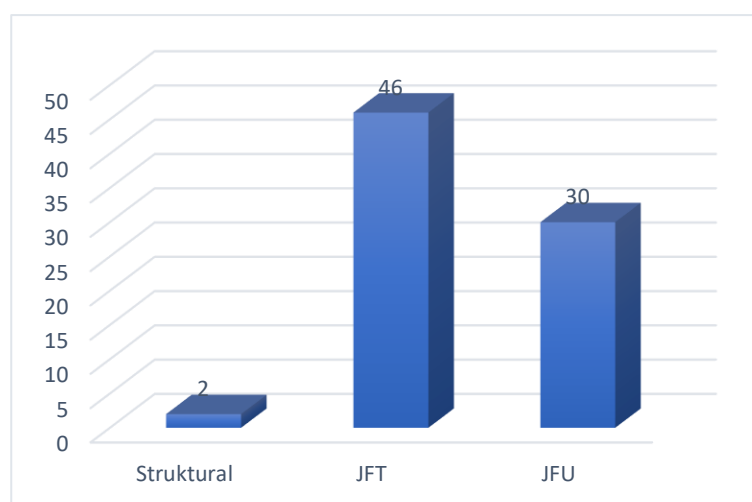


Gambar 2 Struktur Organisasi PPN Brondong 2025

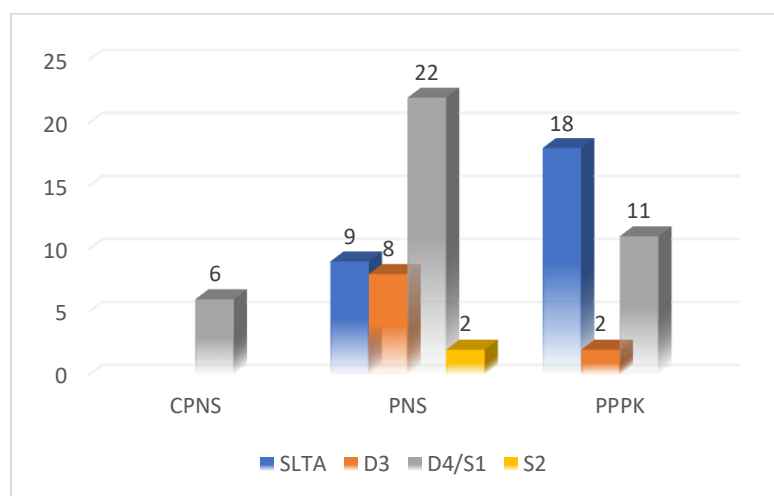
PPN Brondong di dukung oleh 78 orang pegawai yang terdiri atas PNS 41 orang (52,6%), CPNS 6 orang (7,7%), dan PPPK 31 orang (39,7%). Komposisi pegawai di PPN Brondong pada Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin

Status	Golongan/Jenis Kelamin								Jumlah		
	I		II		III		IV				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
CPNS	-	-	-	-	6	-	-	-	6	-	6
PNS	-	-	7	2	19	12	1	-	27	14	41
PPPK	-	-	17	3	8	3	-	-	25	6	31
Jumlah	-	-	24	5	33	15	1	-	58	20	78



Gambar 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Gambar 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

1.4. Permasalahan

Secara umum perikanan tangkap memiliki permasalahan yang cukup kompleks yang disebabkan oleh banyak factor dan juga sensitive terhadap interaksi terutama dengan aspek lingkungan. Permasalahan dalam pembangunan perikanan tangkap mencakup berbagai kelemahan yang terdapat di internal sistem perikanan tangkap maupun berbagai ancaman yang berasal dari luar sistem perikanan tangkap. Permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) permasalahan utama, yakni sebagai berikut:

1. **Kapasitas nelayan;** Belum optimalnya kemampuan nelayan dalam menerapkan teknologi penangkapan ikan yang produktif dan ramah lingkungan serta minimnya pengetahuan tentang cara penanganan ikan yang baik di atas kapal perikanan bagi sebagian nelayan.
2. **Kesejahteraan nelayan:** Belum terpenuhinya kebutuhan dasar bagi sebagian keluarga nelayan yang disebabkan rendahnya kemampuan nelayan dalam pengelolaan keuangan dalam merespon kerentanan usaha penangkapan ikan.
3. **Mindset masyarakat perikanan tangkap;** Bagi sebagian nelayan, usaha penangkapan ikan masih terbatas bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun kebutuhan jangka menengah, belum sampai sepenuhnya pada upaya mendukung industrialisasi ataupun menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan.
4. **Sarana prasarana usaha penangkapan ikan;** Belum optimalnya pengembangan infrastruktur dan integrasi konektivitas sistem informasi antar pelabuhan perikanan, serta; masih rendahnya produktivitas armada perikanan, termasuk dalam hal pemenuhan kriteria laik tangkap dan laik simpan, tingkat pendataan kapal dan alat penangkapan ikan yang reliable, serta penyerapan teknologi penangkapan ikan yang produktif dan efisien.
5. **Konektivitas analisis dan pemantauan pemanfaatan usaha;** Belum optimalnya konektivitas pemanfaatan usaha khususnya pada skala nelayan kecil, integrasi perizinan usaha antara pusatdaerah, maupun intensifikasi penggunaan sistem IT dalam pelaporan usaha.

1.5. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja PPN Brondong Tahun 2025 mengacu kepada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun sistematika laporan sebagai berikut:

- 1) **Ikhtisar Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan capaian kinerja PPN Brondong Tahun 2025.
- 2) **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issue*) yang sedang dihadapi oleh organisasi.
- 3) **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.
- 4) **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini berisi capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran.
- 5) **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.
- 6) **Bab V Lampiran**, berisi Perjajian Kinerja, penghargaan yang diraih dan dokumen lainnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Target Kinerja dan Anggaran Tahun 2025

Penetapan kinerja pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong dirumuskan dalam dokumen perjanjian kinerja yang berisi penugasan dari Direktur Jenderal Perikanan Tangkap kepada Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong untuk melaksanakan program dan kegiatan pengembangan dan pengelolaan perikanan tangkap yang disertai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Perumusan perjanjian kinerja tahun 2025 dilakukan secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Oleh karena itu indikator-indikator kinerja dan target tahunan yang digunakan dalam perjanjian kinerja mengacu pada indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Adapun Indikator Kinerja Utama yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025 adalah sebagaimana pada tabel 2.

Tabel 2 Perjanjian Kinerja PPN Brondong Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBPN sektor perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp.Juta)	2.210,42
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	57.000
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang optimal dan bertanggungjawab	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100
		4	Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	87
		5	Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	95
		6	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	86
		7	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	30,1
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	8	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	618
		9	Tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan	0,26
5	Terwujudnya layanan dukungan manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	10	Nilai PM pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	75,5
		11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	85

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	76
		15	Persentase pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	88,5

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, ditetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 3 Alokasi Anggaran PPN Brondong Tahun 2025

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1,086,708,000
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	38,689,000
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	13,933,008,000
Total Anggaran Tahun 2025		15,058,405,000

Sehubungan dengan telah ditetapkannya revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2025, maka perlu dilakukan penyesuaian alokasi anggaran PPN Brondong sebagai berikut:

Tabel 4 Revisi Alokasi Anggaran PPN Brondong Tahun 2025

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1,086,708,000
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	1,680,000
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	15,884,285,000
Total Anggaran Tahun 2025		16,972,673,000

2.2. Rencana Aksi Penetapan Kinerja

Rencana aksi merupakan penjabaran lebih lanjut mengenai target-target kinerja yang telah disusun dan ditetapkan. Tujuan penyusunan rencana aksi sebagai alat monitor secara berkala terhadap pencapaian indikator output kinerja dan anggaran. Rencana aksi disusun hanya untuk menjabarkan IKU Perspektif *Internal Process* dan

Learning and Growth yang di sandingkan dengan indikator kegiatan pada pencapaian setiap bulannya sehingga didapat persentase pencapaian secara berkala. Sebagaimana pada tabel perbandingan capaian IKU dan Anggaran dibawah ini, sebagai berikut ini (Tabel 5):

Tabel 5 Rencana Aksi PPN Brondong Tahun 2025

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Tabel 6 Revisi Rencana Aksi PPN Brondong Tahun 2025

[illegible]

[illegible]

[illegible]



BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Kinerja PPN Brondong Tahun 2025 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja PPN Brondong Tahun 2025. Capaian kinerja PPN Brondong pada 18 indikator kinerja utama dengan hasil secara keseluruhan tercapai dengan nilai 112,64, dan capaian masing-masing Indikator Kinerja dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
1	Nilai PNBP sektor perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp.Juta)	2.210,42	2.885,79	130,56
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	57.000	58.092,02	101,92
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang optimal dan bertanggungjawab	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100	100	100
		4	Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	87	99,58	114,46
		5	Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	95	100	105,26
		6	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	86	96	111,63
		7	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	30,1	87,45	290,53
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan	8	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	618	816	132,04

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	%
	alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	9	Tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan	0,26	0,38	146,15
5	Terwujudnya layanan dukungan manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	10	Nilai PM pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	75,5	86,16	114,12
		11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	85	100	117,65
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	88	89,20	101,36
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	87	91,67	105,37
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	76	100	131,58
		15	Persentase pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	81	87,50	108,02
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	92	95,41	103,71
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	71,5	90,50	126,57
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	88,5	92,66	104,70

Berdasarkan capaian kinerja diatas maka dilakukan analisa terhadap pencapaian tersebut sehingga dapat memberikan data yang komprehensif sebagai bahan pengambilan kebijakan untuk kinerja organisasi ditahun berikutnya. Berikut ini adalah capaian dari masing–masing Indikator Kinerja Utama Tahun 2025:

S.01 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

IKS 01.1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat diluar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara. PNBP pada Kementerian Kelautan dan Perikanan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada PPN Brondong terdapat 2 (dua) jenis penerimaan yaitu pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tugas dan fungsi dan pendapatan jasa pelabuhan perikanan.

Tabel 8 Jenis Penerimaan PNBP di PPN Brondong

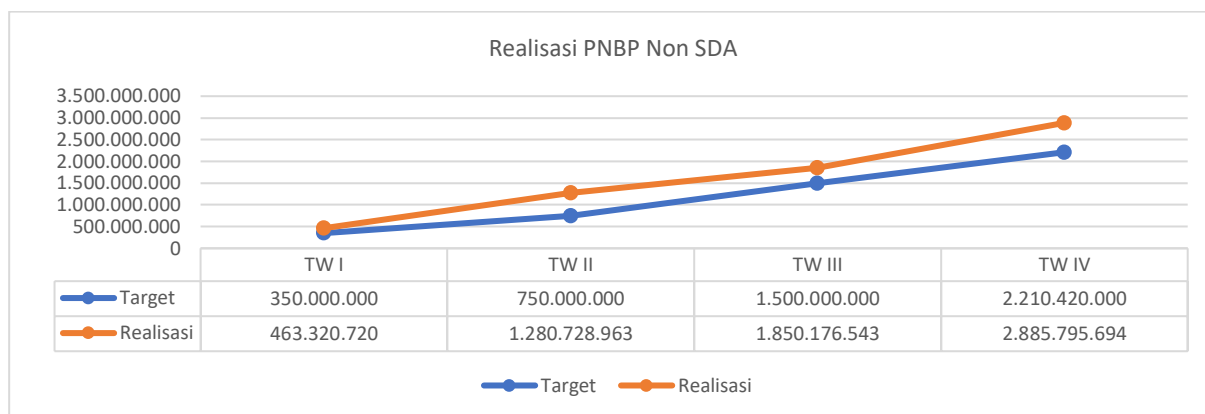
PNBP Sarana Dan Prasarana	PNBP Jasa Pelabuhan Perikanan
1. Penggunaan Tanah dalam Rangka Tusi Pelabuhan Perikanan Klaster 1; 2. Bangunan Permanen; 3. Pemeliharaan Prasarana; 4. Penumpukan Barang Terbuka Tidak Beratap; 5. Ruang Pertemuan/Aula AC Kapasitas 51 s.d 100 Orang; 6. Pelayanan Penggunaan Ruang Pendingin; 7. Penggunaan ABF (Frezeer); 8. Pelayanan Tangki Air dan Instalasinya; dan 9. Pelayanan Transportasi - Crane Truck.	1. Pelayanan Tambat Kapal Perikanan (>30 - 100 GT); 2. Pelayanan Tambat Kapal Perikanan (>5 - 30 GT); 3. Pemakaian Listrik yang Bersumber dari Daya milik PLN melalui Instalasi milik Pelabuhan Perikanan; 4. Pelayanan Pengadaan Air Berasal dari PDAM yang Dialirkan Melalui Pipa Dermaga/TPI; 5. Pelayanan bengkel; 6. Pelayanan jasa pas masuk harian; 7. Pelayanan jasa pas masuk berlangganan; dan 8. Pelayanan jasa kebersihan kolam pelabuhan, pertokoan/perkantorn, rumah makan kios, dan bangunan permanen tertutup

Pengukuran capaian indikator kinerja penerimaan PNBP Non SDA di PPN Brondong sesuai dengan manual IKU yaitu merupakan nilai PNBP Non SDA dari sektor Perikanan Tangkap di tahun berjalan sesuai PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Capaian Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

Tahun 2025 sebesar Rp. 2.885.795.694,-, sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 9 Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN Non SDA Tahun 2025

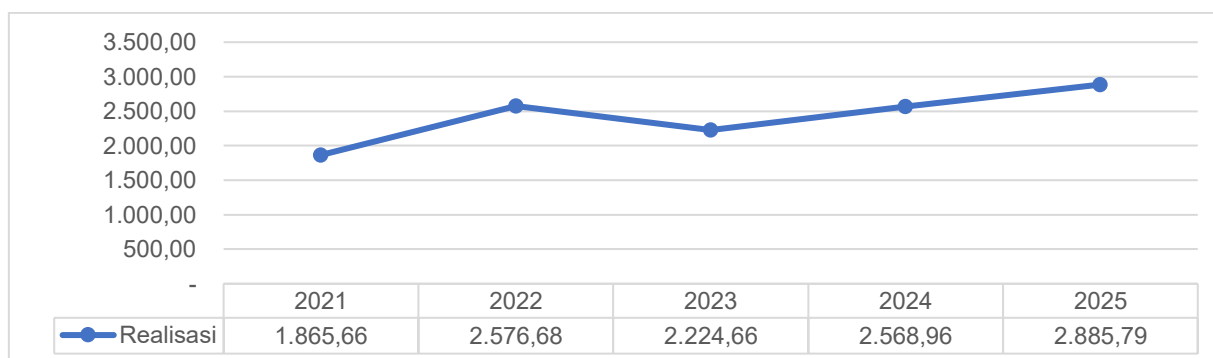
Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp.Juta)	2.210,42	2.885,79	130,56



Gambar 5 Grafik Realisasi PNBPN Non SDA di PPN Brondong Tahun 2025

Tabel 10 Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBPN Non SDA dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp.Juta)	2.210,42	2.885,79	675,37	30,55%



Gambar 6 Grafik Realisasi PNBPN Non SDA di PPN Brondong Periode 2021-2025

Realisasi Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar Rp2.210,42 juta dengan realisasi mencapai Rp2.885,79 juta atau 130,56%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp2.568,96 juta, capaian PNBPN Non-SDA Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp675,37 juta atau 30,55%. Capaian PNBPN Non-SDA PPN Brondong selama periode 2021–2025 menunjukkan realisasi tertinggi pada Tahun 2025 sebesar Rp2.851,24 juta dan terendah pada Tahun 2021 sebesar Rp1.865,66 juta.

Tabel 11 Target Renstra dan Realisasi Penerimaan PNBPNon-SDA Tahun 2025

Nama IKU	Target Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	% Perbandingan
Penerimaan PNBPNon SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp.Juta)	2.210,42	2.885,79	130,56

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai Rp2.885,79 juta, melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp2.210,42 juta, atau tercapai sebesar 130,56%.

Tabel 12 Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBPNon SDA dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Penerimaan PNBPNon SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp.Juta)	2.885,79	1.249,09	231

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di KKP dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU Penerimaan PNBPNon-SDA, realisasi PNBPNon-SDA PPN Brondong Tahun 2025 sebesar Rp2.885,79 juta atau 231% dibandingkan dengan PPN Pekalongan yang mencatatkan realisasi sebesar Rp1.249.09 juta. Hal ini menunjukkan perbedaan capaian PNBPNon-SDA antar satuan kerja yang dipengaruhi oleh karakteristik operasional dan potensi masing-masing pelabuhan.

Capaian tersebut menunjukkan kinerja PPN Brondong dalam pengelolaan dan pemungutan PNBPNon-SDA yang semakin optimal. Peningkatan realisasi PNBPNon-SDA Tahun 2025 tidak terlepas dari upaya pembinaan SDM dalam menjaga konsistensi dan integritas dalam pemungutan PNBPNon-SDA. Permasalahan yang dihadapi antara lain masih terdapat potensi PNBPNon-SDA yang belum sepenuhnya teroptimalkan serta kualitas SDM pelaksana PNBPNon-SDA yang belum merata, sehingga berpengaruh terhadap optimalisasi penarikan PNBPNon-SDA. Sebagai upaya perbaikan, direkomendasikan optimalisasi seluruh potensi PNBPNon-SDA di PPN Brondong melalui penguatan sistem pemungutan, peningkatan pengawasan, serta peningkatan kompetensi SDM melalui pembinaan dan pelatihan yang terarah. Langkah ini diharapkan dapat mendukung pencapaian target PNBPNon-SDA Tahun Anggaran 2026 yang meningkat secara efektif dan

berkelanjutan.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Brondong yaitu program pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di Pelabuhan Perikanan

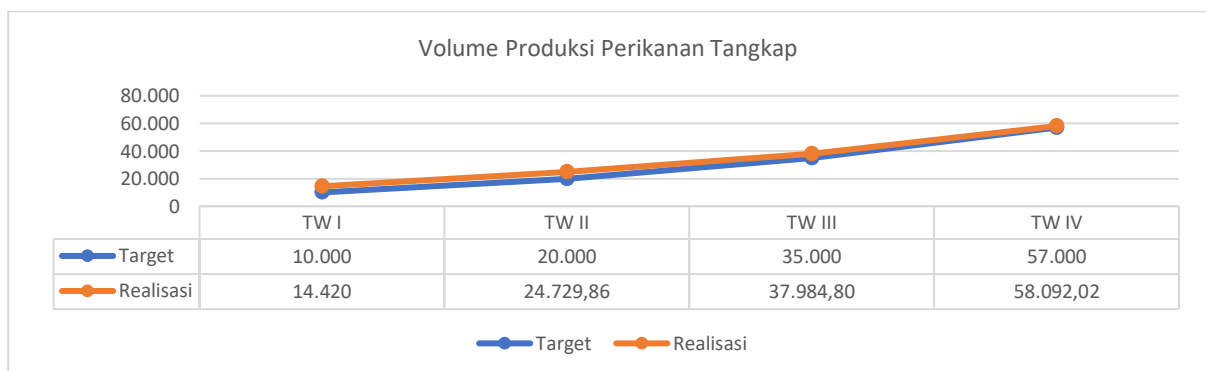
S.02 Produktivitas Perikanan Tangkap Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Meningkat

IKS 02.1. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)

Produksi perikanan tangkap mencakup hasil penangkapan ikan, binatang air, dan tanaman air dari sumber perikanan alami yang bukan milik perorangan. Hasil produksi, baik yang dijual maupun yang dibayar sebagai upah, berasal dari kapal penangkap ikan yang didaratkan di PPN Brondong. Proses pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setiap hari dengan mencatat hasil tangkapan, yang kemudian diolah oleh petugas untuk menghasilkan data volume produksi yang divalidasi. Kinerja diukur dengan membandingkan realisasi dengan target; pencapaian dinyatakan berhasil jika realisasi sama dengan atau lebih besar dari target. Pada Tahun 2025, volume produksi perikanan tangkap di PPN Brondong mencapai 58.092,02 ton.

Tabel 13 Target dan Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Brondong Tahun 2025

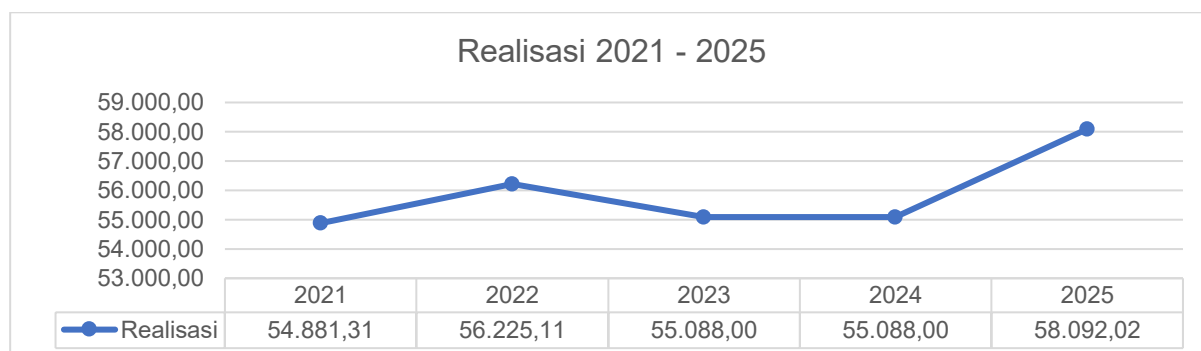
Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	57.000	58.092,02	101,92



Gambar 7 Grafik Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2025

Tabel 14 Perbandingan Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	56.242,51	58.092,02	1.849,51	3,29



Gambar 8 Grafik Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Brondong Periode 2021-2025

Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Brondong Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 57.000 ton dengan realisasi mencapai 58.092,02 ton atau 101,92%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 56.242,51 ton, capaian volume produksi perikanan tangkap Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 1.849,51 ton atau 3,29%. Capaian volume produksi perikanan tangkap selama periode 2021–2025 menunjukkan realisasi tertinggi pada Tahun 2025 sebesar 58.092,02 ton dan terendah pada Tahun 2021 sebesar 54.881,31 ton.

Tabel 15 Target Renstra dan Realisasi Penerimaan Volume Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2025

Nama IKU	Target Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	%
Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	57.000	58.092,02	101,92

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai 58,092,02 ton, melampaui target yang ditetapkan sebesar 57.000 ton, atau tercapai sebesar 101,92%.

Tabel 16 Perbandingan Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	58.092,02	10.032,72	562

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di kementerian dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU volume produksi perikanan tangkap, realisasi PPN Brondong Tahun 2025 sebesar 58.092,02 ton berada pada angka 562% dibandingkan dengan PPN Pekalongan yang mencatatkan realisasi sebesar 10.032,72 ton. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan capaian volume produksi perikanan tangkap antar satuan kerja yang dipengaruhi oleh tingkat aktivitas penangkapan, serta potensi sumber daya ikan di masing-masing pelabuhan.

Dalam rangka meningkatkan volume produksi perikanan tangkap, PPN Brondong melaksanakan monitoring dan evaluasi jumlah produksi yang didaratkan setiap hari. Permasalahan yang dihadapi antara lain menurunnya tingkat produktivitas kapal perikanan yang dipengaruhi oleh kondisi cuaca yang kurang mendukung serta menurunnya stok Sumber Daya Ikan (SDI), sehingga berdampak pada meningkatnya jumlah trip operasional penangkapan ikan. Sebagai tindak lanjut, diperlukan optimalisasi kegiatan monitoring dan evaluasi produksi harian yang didaratkan di PPN Brondong secara lebih terintegrasi dan berkelanjutan.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yaitu koordinasi perencanaan pengelolaan data statistik dan operasionalisasi lembaga pengelola perikanan WPPNRI dalam mendukung Perikanan Terukur berbasis WPPNRI.

S.03 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Optimal dan Bertanggungjawab

IKS 03.1. Presentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)

Pelabuhan perikanan menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor :08/MEN/2012 memiliki 2 fungsi yaitu sebagai fungsi pemerintahan dan fungsi pengusahaan. Fungsi pemerintahan pada pelabuhan perikanan yaitu melakukan pembinaan dan pengolahan, melakukan pengumpulan data dan publikasi, melaksanakan fungsi karantina ikan, serta tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan, melaksanakan kegiatan kapal perikanan,

melakukan publikasi hasil pelayanan sandar dan labuhn kapal perikanan dan kapal penelitian kelautan dan perikanan, melakukan pemantauan dan pengendalian lingkungan, dan melaksanakan kesyahbandaran, kepabeanan, dan/atau keimigrasian. Sedangkan fungsi pengusaha, pelabuhan sebagai pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan, bongkar muat ikan, pengolahan hasil perikanan, perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan, serta logistik dan perbekalan kapal pemasaran dan distribusi ikan, pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan, penyediaan jasa kelautan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

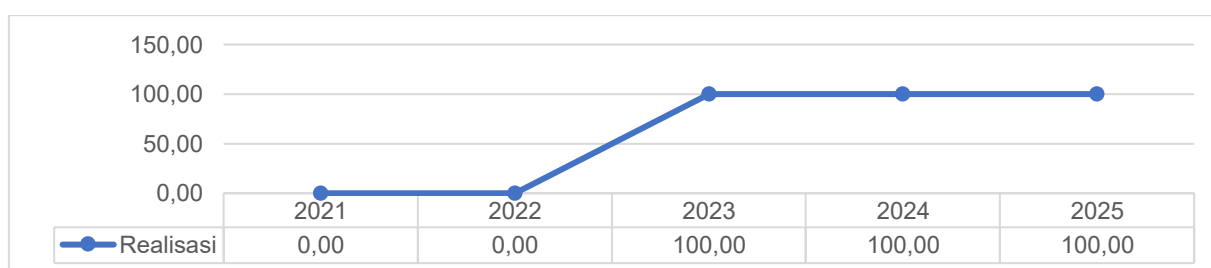
Dalam melakukan fungsi pengusaha terutama dalam pemanfaatan fasilitas dan lahan di Pelabuhan Perikanan perlu dilakukan proses analisa atau evaluasi terhadap permohonan pengusaha dalam rangka menghindari resiko yang terjadi kedepannya serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada Tahun 2025 IKU Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen), terdapat sebanyak 128 permohonan dengan hasil analisa atau evaluasi sebanyak 128 permohonan telah sesuai dan dapat diproses lebih lanjut. Dalam pelaksanaan pelayanan sewa lahan/gedung/bangunan di PPN Brondong telah terstandarisasi melalui ISO 19001:2015.

Tabel 17 Target dan Realisasi Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Brondong Tahun 2025

Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100	100	100

Tabel 18 Perbandingan Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100	100	0	0



Gambar 9 Grafik Realisasi Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Brondong Periode 2021-2025

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, diketahui bahwa persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Brondong Tahun 2025 sebesar 100%, atau seluruh permohonan telah dilakukan analisa dan/atau evaluasi. Realisasi Tahun 2025 sama dengan realisasi Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa PPN Brondong selalu konsisten memberikan pelayanan kepada pengguna jasa. Indikator Kinerja Utama (IKU) persentase permohonan perusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong merupakan indikator yang ditetapkan sejak Tahun 2023.

Tabel 19 Target Renstra dan Realisasi Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa Dan/Atau Dievaluasi Tahun 2025

Nama IKU	Target Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	%
Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan / atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100	100	100

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai 100%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 100%, atau tercapai sebesar 100%.

Tabel 20 Perbandingan Realisasi Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100	100	100

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di kementerian dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU persentase permohonan perusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi, realisasi PPN Brondong dan PPN Pekalongan Tahun 2025 sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa PPN Brondong dan PPN Pekalongan memiliki tingkat kinerja pelayanan yang sama baiknya dalam pelaksanaan analisis dan/atau evaluasi permohonan perusahaan.

Meskipun capaian indikator telah mencapai 100%, masih terdapat beberapa

permasalahan yang perlu menjadi perhatian, antara lain belum optimalnya kompetensi SDM pelaksana pelayanan usaha, belum adanya inovasi dalam pelayanan perusahaan, serta belum tersedianya basis data pelayanan usaha yang terpusat. Sebagai tindak lanjut, diperlukan upaya peningkatan kompetensi SDM pelaksana melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas, penguatan inovasi pelayanan perusahaan di PPN Brondong, serta pembangunan dan pengelolaan basis data pelayanan perusahaan yang terintegrasi guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan secara berkelanjutan.

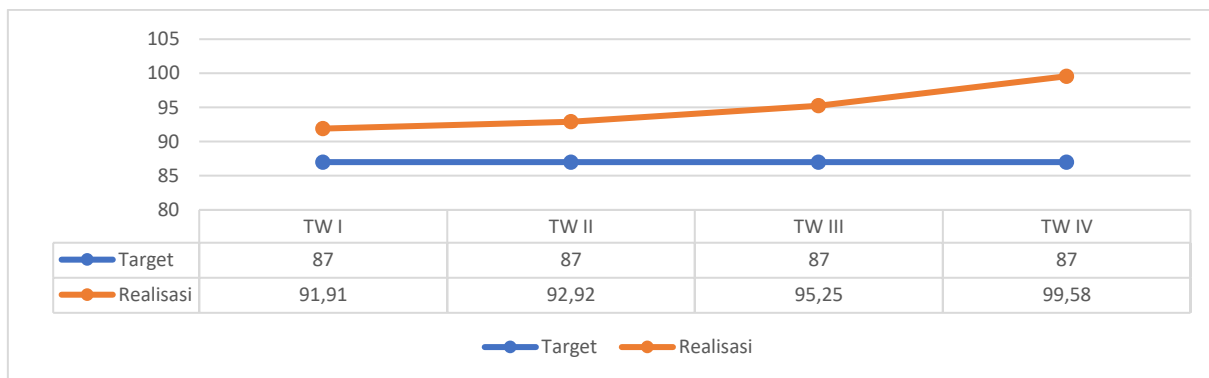
Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja persentase permohonan perusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yaitu pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan.

IKS 03. 2. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)

Pelabuhan perikanan harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu dalam pemenuhan fasilitas maupun pelayanan yang merupakan indikator/ parameter bagi keberhasilan capaian kinerja pelabuhan perikanan. Kinerja operasional pelabuhan perikanan berkaitan dengan segala aktivitas operasional yang ada di pelabuhan perikanan mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan, pemasaran ikan dan pengawasan sumber daya ikan. Tingkat kinerja operasional pelabuhan perikanan didasarkan atas ketentuan kriteria teknis dan operasional sesuai dengan kelas pelabuhan perikanan yang terdiri : a) administrasi dan sistem informasi, b) fasilitas pelabuhan perikanan, c) pelayanan umum, dan d) investasi dan industri. Capaian indikator tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025 sebesar 99,58.

Tabel 21 Target dan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Brondong Tahun 2025

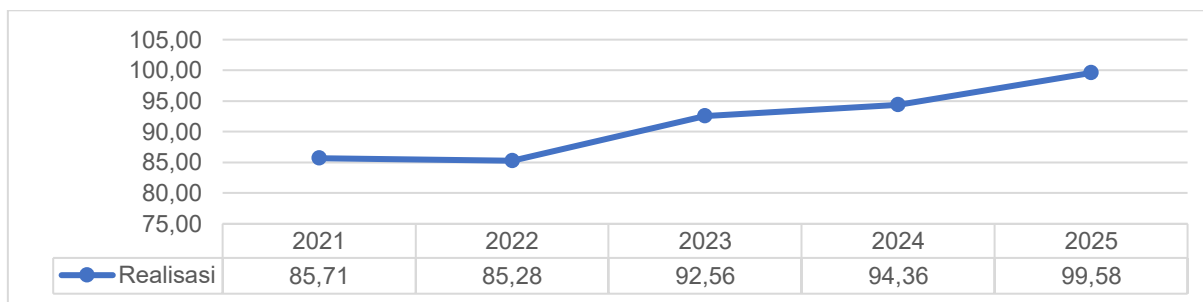
Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	87	99,58	114,46



Gambar 10 Grafik Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025

Tabel 22 Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	94,36	99,58	5,22	5,53



Gambar 11 Grafik Realisasi Tingkat Kinerja di PPN Brondong Periode 2021-2025

Realisasi tingkat kinerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 87 dengan realisasi mencapai 99,58 atau 114,46%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 94,36, capaian tingkat kinerja tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 5,22 atau 5,53%. Capaian tingkat kinerja PPN Brondong selama periode 2021–2025 menunjukkan realisasi tertinggi pada Tahun 2025 sebesar 99,58 dan terendah pada Tahun 2022 sebesar 85,28.

Tabel 23 Target Renstra dan Realisasi Tingkat Kinerja Tahun 2025

Nama IKU	Target Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	%
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	87	99,58	114,46

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai 99,58, melampaui target yang ditetapkan sebesar 87, atau tercapai sebesar 114,46%.

Tabel 24 Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	99,58	99,25	100,33

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di kementerian dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU Tingkat kinerja, realisasi PPN Brondong Tahun 2025 sebesar 99,58 berada pada angka 100,33% dibandingkan dengan PPN Pekalongan dengan realisasi sebesar 99,25. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan capaian tingkat kinerja antar satuan kerja relatif tidak signifikan.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja tersebut, PPN Brondong telah melaksanakan pembinaan kepada pelaku usaha dan pemilik kapal perikanan agar mengurus perizinan usaha dan kapal perikanan sesuai ketentuan yang berlaku. Namun demikian, permasalahan yang masih dihadapi antara lain belum optimalnya basis data kapal perikanan sebagai data PIPP serta belum optimalnya tingkat koordinasi antar Tim Kerja (Timja). Sebagai tindak lanjut, diperlukan optimalisasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian kinerja PPN Brondong, disertai dengan peningkatan koordinasi antar Timja. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi secara berkelanjutan kepada pemilik kapal perikanan mengenai pentingnya perizinan kapal perikanan sebagai dasar pendataan PIPP, guna mendukung tersedianya data yang akurat, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator tingkat kinerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yaitu pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan dan cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan.

IKS 03. 3. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)

Kesyahbandaran di pelabuhan perikanan merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan di pelabuhan perikanan untuk menjamin keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan. Syahbandar di pelabuhan perikanan

mempunyai tugas dan wewenang yaitu: (1) mengatur kedatangan kapal perikanan, (2) memeriksa ulang kelengkapan dokumen kapal perikanan, (3) menerbitkan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan Kapal Perikanan, (4) mengatur keberangkatan kapal perikanan, (5) menerbitkan Surat Tanda Bukti Keberangkatan Kapal Perikanan, (6) menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar, (7) memeriksa teknis dan nautis kapal perikanan dan memeriksa alat penangkapan ikan, dan alat bantu penangkapan ikan, (8) memeriksa dan mengesahkan perjanjian kerja laut, (9) memeriksa log book penangkapan ikan, (10) mengatur olah gerak dan lalu lintas kapal perikanan di pelabuhan perikanan, (11) mengawasi pemanduan, (12) mengawasi pengisian bahan bakar, (13) mengawasi kegiatan pembangunan fasilitas pelabuhan perikanan, (14) melaksanakan bantuan pencarian dan penyelamatan, (15) memimpin penanggulangan pencemaran dan pemadaman kebakaran di pelabuhan perikanan, (16) mengawasi pelaksanaan perlindungan lingkungan maritim, (17) pemenuhan persyaratan pengawakan kapal perikanan, dan (18) memeriksa sertifikat ikan hasil tangkapan.

Dalam mengukur tingkat pelayanan kesyahbandaran di PPN Brondong pada Tahun 2025 melalui 3 (tiga) indikator pelayanan administrasi pada tugas dan wewenang syahbandar di pelabuhan perikanan yang meliputi:

1. Jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan (bobot 40%),
2. Jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%).
3. Jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%).

Realisasi pelayanan kesyahbandaran di PPN Brondong tahun 2025 sebesar 100% dengan jumlah produk perikanan kesyahbandaran pada tabel berikut :

Tabel 25 Realisasi Pelayanan Kesyahbandaran PPN Brondong Tahun 2025

BULAN	PB				STBLKK				SHTI			
	Dok	Kapal	Hasil	Bobot	Dok	Kapal	Hasil	Bobot	Dok	Verifikasi	Hasil	Hasil
JANUARI	45	45	100%	40%	58	58	100%	40%	47	-	47	20%
FEBRUARI	52	52	100%		57	57	100%		58	-	58	
MARET	41	41	100%		72	72	100%		44	-	44	
APRIL	70	70	100%		71	71	100%		48	-	48	
MEI	70	70	100%		68	68	100%		55	-	55	
JUNI	90	90	100%		102	102	100%		57	-	57	
JULI	123	123	100%		131	131	100%		66	-	66	
AGUSTUS	127	127	100%		139	139	100%		20	-	20	
SEPTEMBER	155	155	100%		168	168	100%		2	-	2	
OKTOBER	180	180	100%		195	195	100%		53	-	53	

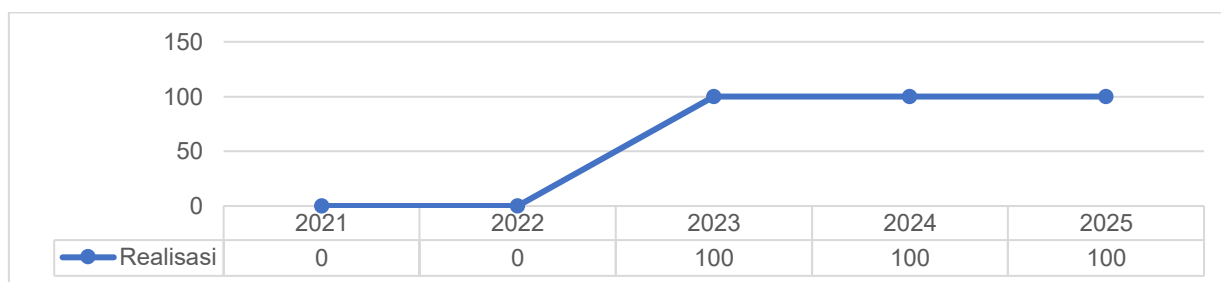
NOVEMBER	214	214	100%		205	205	100%		52	-	52	
DESEMBER	219	219	100%		245	245	100%		70	-	70	
Nilai	100											

Tabel 26 Target dan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Brondong Tahun 2025

Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	95	100	105,26

Tabel 27 Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100	100	0	0



Gambar 12 Grafik Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Brondong Periode 2021-2025

Realisasi tingkat pelayanan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 95 dengan realisasi mencapai 100 atau 105,26%. Realisasi Tahun 2025 sama dengan realisasi Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa PPN Brondong selalu konsisten memberikan pelayanan kepada pengguna jasa.

Tabel 28 Target Renstra dan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Tahun 2025

Nama IKU	Target Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	%
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	95	100	105,26

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai 100, melampaui target yang ditetapkan sebesar 95, atau tercapai sebesar 105,26%.

Tabel 29 Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100	60	166,67

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di kementerian dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU tingkat pelayanan kesyahbandaran, realisasi PPN Brondong Tahun 2025 sebesar 100% berada pada angka 166,67% dibandingkan dengan PPN Pekalongan yang mencatatkan realisasi sebesar 60. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan capaian tingkat pelayanan kesyahbandaran antar satuan kerja yang dipengaruhi karakteristik operasional dan kapasitas sumber daya masing-masing Pelabuhan.

Meskipun realisasi tingkat pelayanan kesyahbandaran di PPN Brondong pada Tahun 2025 telah melampaui target dan menunjukkan konsistensi capaian sebesar 100% sejak Tahun 2023, masih terdapat beberapa aspek pelayanan kesyahbandaran yang perlu terus dioptimalkan. Permasalahan yang masih dihadapi belum optimalnya pelayanan kesyahbandaran, terutama dalam hal inovasi layanan yang menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna jasa.

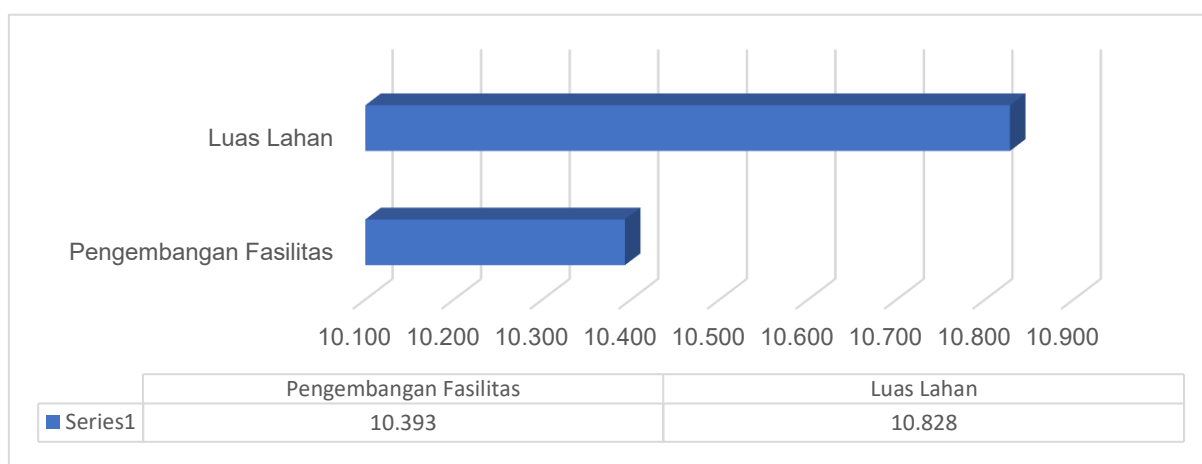
Sebagai tindak lanjut, PPN Brondong akan melakukan optimalisasi pelayanan kesyahbandaran melalui pengembangan dan penerapan inovasi pelayanan, peningkatan kualitas prosedur pelayanan, serta penguatan kompetensi sumber daya manusia. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan, mempertahankan capaian kinerja yang telah diraih, serta meningkatkan pelayanan kesyahbandaran di PPN Brondong.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yaitu

1. Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan
2. Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan
3. Pengumpulan dan Verifikasi Data Log Book penangkapan Ikan.

IKS 03.4. Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)

Pengembangan aktivitas atau usaha perikanan di pelabuhan perikanan sering tidak diimbangi dengan pengembangan fasilitasnya sehingga menghambat terlaksananya aktivitas pelabuhan perikanan secara optimal. Pengembangan fasilitas ini penting dilaksanakan agar aktivitas dapat dilakukan secara optimal. Sarana dan prasarana yang ada terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu fasilitas pokok yang merupakan fasilitas utama yang harus ada di Pelabuhan Perikanan, fasilitas fungsional untuk memberikan pelayanan dan manfaat langsung yang diperlukan untuk kegiatan operasional, dan fasilitas penunjang yang merupakan fasilitas tambahan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan. Pada tahun 2025 IKU Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 96% yang didapatkan dari pemanfaatan lahan pada PPN Brondong.



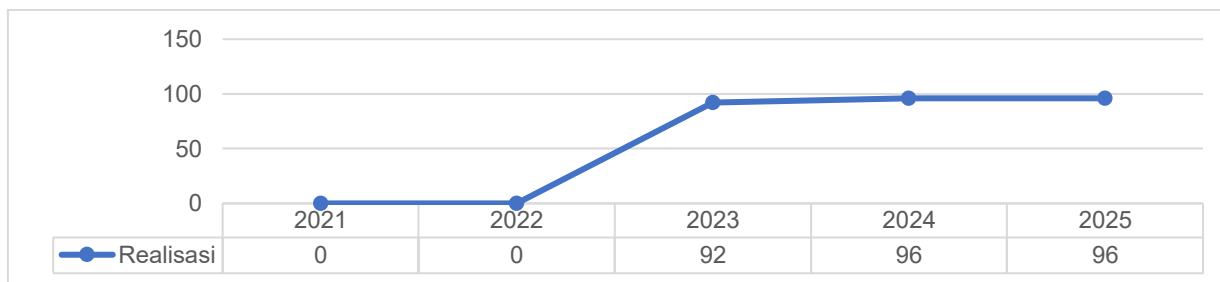
Gambar 13 Grafik Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025

Tabel 30 Target dan Realisasi Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Brondong Tahun 2025

Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	86	96	111,63

Tabel 31 Perbandingan Realisasi Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	96	96	0	0



Gambar 14 Grafik Realisasi Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Brondong Periode 2021-2025

Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 86% dengan realisasi mencapai 96% atau 111,63%. Realisasi Tahun 2025 sama dengan realisasi Tahun 2024 dan Tahun 2023 yaitu sebesar 96%. Hal ini menunjukkan bahwa PPN Brondong selalu konsisten melaksanakan pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan sesuai dengan perencanaan dan standar yang ditetapkan.

Tabel 32 Target Renstra dan Realisasi Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tahun 2025

Nama IKU	Target Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	%
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	86	96	111,63

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai 96%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 86%, atau tercapai sebesar 111,63%.

Tabel 33 Perbandingan Realisasi Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	96	100	96

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di KKP dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025, realisasi PPN Brondong Tahun 2025 sebesar 96% berada pada angka 96%

dibandingkan dengan PPN Pekalongan yang mencatatkan realisasi sebesar 100. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja pengendalian pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di PPN Pekalongan relatif lebih tinggi.

Meskipun persentase pengendalian pengembangan fasilitas di PPN Brondong pada Tahun 2025 telah melampaui target, masih terdapat permasalahan dalam pengendalian dan pengembangan fasilitas PPN Brondong berupa belum optimalnya basis data pengendalian dan pengembangan fasilitas PPN Brondong. Oleh karena itu, diperlukan penguatan basis data pengendalian dan pengembangan fasilitas melalui pemutakhiran dan integrasi data secara berkala guna mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) secara efektif dan berkelanjutan.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja persentase pengendalian pengembangan fasilitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yaitu Pengadaan dan Rehabilitasi Prasarana Kantor.

IKS 03. 5. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)

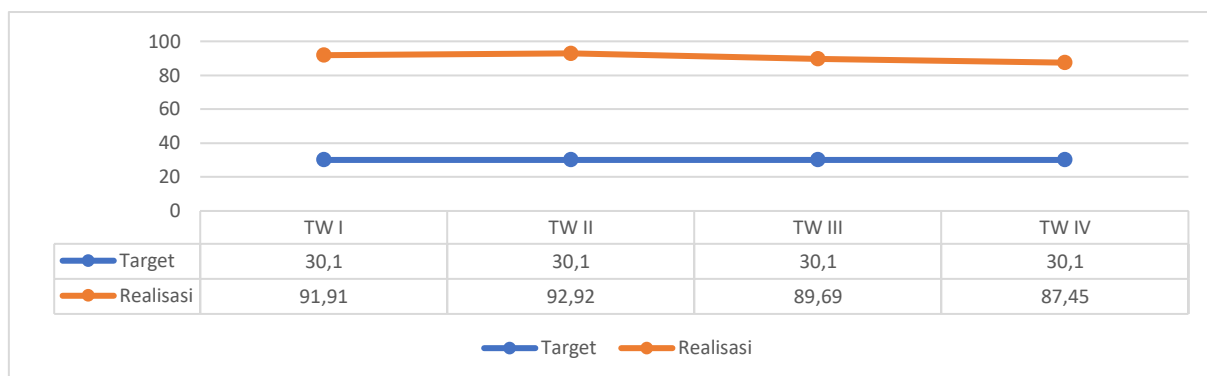
Dalam kegiatan operasional di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong dianggap perlu untuk ditinjau mengenai aspek lingkungan hidup sebagai kendali terhadap prakiraan terjadinya dampak pencemaran lingkungan dan perubahan di berbagai aspek, antara lain : aspek fisika-kimia (seperti : penurunan kualitas udara ambient, peningkatan kebisingan, penurunan kualitas air permukaan, penurunan kualitas air laut, peningkatan air larian); aspek biologi (seperti : gangguan biota air); dan aspek sosial ekonomi dan budaya (seperti : gangguan lalu lintas darat, gangguan lalu lintas perairan, peningkatan kesempatan kerja dan peluang berusaha, perubahan persepsi masyarakat, timbunan limbah padat dan limbah bahan berbahaya dan beracun) yang pelaksanaan kegiatan pemantauan dan pengelolaan bekerjasama dengan pihak instansi atau pihak terkait yang dilakukan secara rutin dan periodik melaksanakan pemantauan langsung ke lapangan untuk menguji baku mutu kandungan parameter perihal kegiatan tersebut.

SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skore Pelabuhan. Pada Tahun 2025 skore

PPN Brondong dalam pelaksanaan program lingkungan hingga pencapaian kualitas lingkungan sebesar 87,45 dengan kategori **Sangat Baik**.

Tabel 34 Target dan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Brondong Tahun 2025

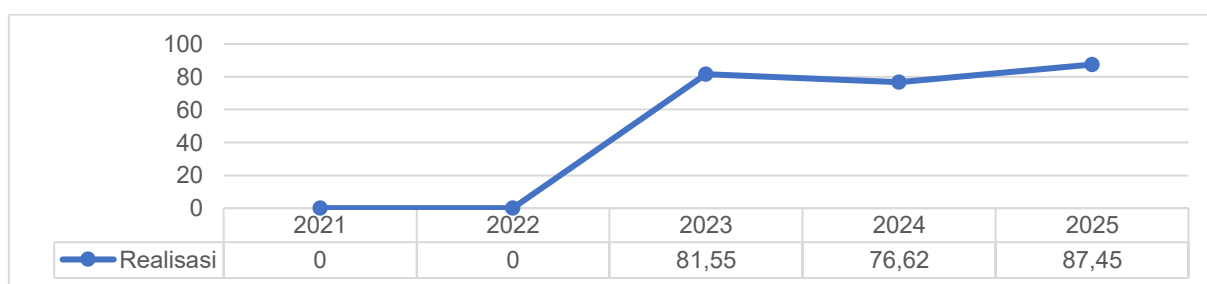
Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	30,1	87,45	290,53



Gambar 15 Grafik Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Brondong Tahun 2025

Tabel 35 Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	76,62	87,45	10,83	14,13%



Gambar 16 Grafik Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Brondong Periode 2021-2025

Realisasi nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 30,1 dengan realisasi mencapai 87,45 atau 290,53%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 76,62, capaian tingkat kinerja tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 10,83 atau 14,13%. Indikator ini baru ditetapkan pada tahun 2023.

Tabel 36 Target Renstra dan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan PPN Tahun 2025

Nama IKU	Target Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	%
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	30,1	87,45	290,53

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai 87,45, melampaui target yang ditetapkan sebesar 30,1, atau tercapai sebesar 290,53%.

Tabel 37 Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	87,45	82,65	106

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di kementerian dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU Nilai Pengendalian Lingkungan, realisasi PPN Brondong Tahun 2025 sebesar 87,45 berada pada angka 106% dibandingkan dengan PPN Pekalongan dengan realisasi sebesar 82,65.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja tersebut, PPN Brondong telah melaksanakan sosialisasi kepada pegawai dan stakeholder guna menjaga konsistensi dan meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan PPN Brondong. Namun demikian, permasalahan yang masih dihadapi antara lain belum optimalnya kesadaran pegawai dan stakeholder tentang pelaksanaan K5 di kawasan PPN Brondong. Sebagai tindak lanjut, optimalisasi monitoring dan evaluasi pengendalian lingkungan secara berkala serta melakukan inovasi dalam rangka peningkatan kesadaran pegawai dan stakeholder dalam K5 di kawasan PPN Brondong.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yaitu pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan.

S.04 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

IKS 04.1. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)

Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan merupakan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) yaitu surat kapal yang menyatakan bahwa kapal perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan dan kelaiksimpanan dalam rangka keselamatan pelayaran. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mempercepat penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) dengan menggelar gerai pelayanan di setiap daerah. Akselerasi ini merupakan upaya pemerintah dalam memberikan pelayanan prima dalam memfasilitasi nelayan dan pelaku usaha kelautan dan perikanan.

Akselerasi KKP sebagai upaya pemerintah memberikan pelayanan prima diwujudkan dengan menerbitkan Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.578/MEN-KP/VII/2022 tentang Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) Dalam Masa Transisi, kebijakan tersebut didasarkan atas pertimbangan dengan pengalihan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan dan Sertifikat Keselamatan Barang dari Kementerian Perhubungan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan. PPN Brondong sebagai salah satu UPT pelaksana kebijakan pada Tahun 2025 telah menerbitkan sebanyak 816 dokumen SKKP sebagaimana disajikan pada tabel dibawah ini :

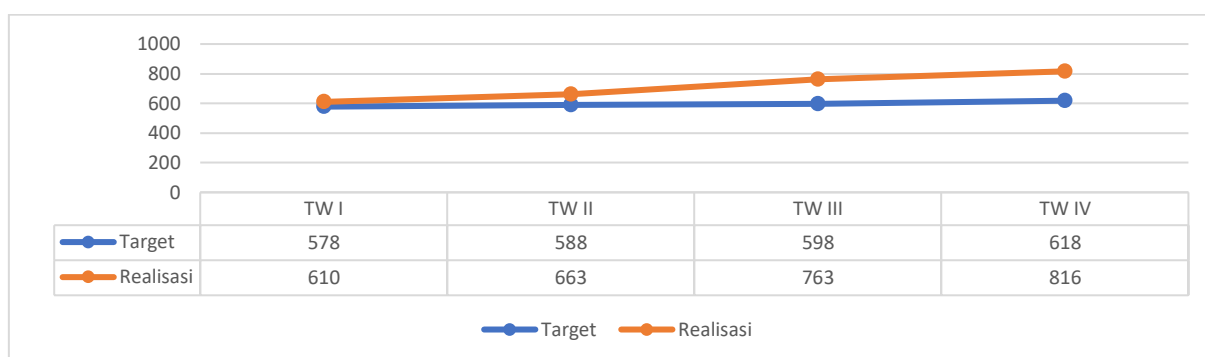
Tabel 38 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Brondong Tahun 2025

Bulan	Capaian		
	2023	2024	2025
Januari	367	201	13
Februari			14
Maret			15
April			16
Mei			21
Juni			16

Juli			41
Agustus			36
September			23
Oktober			21
November			22
Desember			10
Total	816		

Tabel 39 Target dan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Brondong Tahun 2025

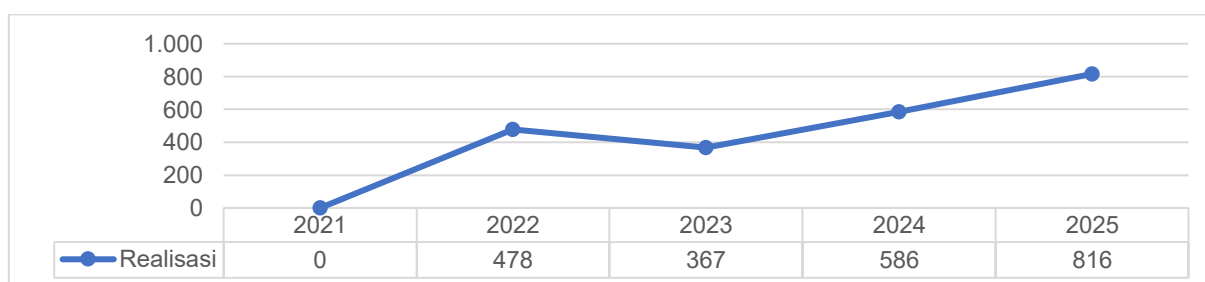
Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	618	816	132,04



Gambar 17 Grafik Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Brondong Tahun 2025

Tabel 40 Perbandingan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	568	816	248	43,66%



Gambar 18 Grafik Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Brondong Periode 2021-2025

Realisasi kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 568 dengan realisasi mencapai 816 atau 132,04%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 568, capaian tingkat kinerja tahun 2025 mengalami

kenaikan sebesar 248 atau 43,66%. Pencapaian target tahun 2025 merupakan gabungan dari pencapaian target tahun 2023 sebesar 367 dan tahun 2024 sebesar 201.

Tabel 41 Target Renstra dan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025

Nama IKU	Target Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	%
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	618	816	132,04

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai 816, melampaui target yang ditetapkan sebesar 618, atau tercapai sebesar 132,04%.

Tabel 42 Perbandingan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	816	584	140

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di kementerian dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan, realisasi PPN Brondong Tahun 2025 sebesar 816 atau mencapai 140% dibandingkan dengan PPN Pekalongan dengan realisasi sebesar 584. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan antar satuan kerja yang dipengaruhi karakteristik operasional dan kapasitas sumber daya masing-masing Pelabuhan.

Pencapaian IKU tersebut, hal ini disebabkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain :

1. Pada tahun 2025 telah dilakukan optimalisasi perizinan dokumen kapal perikanan, sehingga seluruh kapal yang berpangkalan di PPN Brondong wajib melengkapi seluruh dokumen perizinan, termasuk sertifikat kelaikan kapal.
2. Di Pelabuhan Perikanan Mayangan saat ini telah tersedia dua lokasi pelayanan kelaikan kapal, yaitu di PP Mayangan dan Gili Ketapang. Pada tahun sebelumnya, jumlah pengajuan sertifikat kelaikan kapal di wilayah

tersebut masih relatif sedikit

3. Pengajuan pelayanan penerbitan SKKP mengalami peningkatan seperti di PPP Bulu dan PP Karangagung sebagai salah satu syarat untuk melengkapi dokumen perizinan.

Pelaksanaan pemeriksaan kelaikan kapal terkendala oleh jarak lokasi pelabuhan pangkalan yang cukup jauh dari PPN Brondong, sementara alokasi anggaran untuk kegiatan pengecekan di lapangan belum tercantum dalam DIPA karena kebijakan efisiensi anggaran. Oleh karena itu, diperlukan penganggaran khusus untuk kegiatan pengecekan kelaikan kapal di lokasi pelabuhan pangkalan, agar pelaksanaannya dapat berjalan optimal serta mendukung peningkatan capaian kinerja secara berkelanjutan.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yaitu pelaksanaan tata kelola dan operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan.

IKS 04.2. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan

Pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mempercepat pelaksanaan tatakelola Pengawakan Kapal Perikanan dengan menerbitkan surat edaran Menteri Kelautan dan Perikanan nomor B.2541/MEN-KP/XII/2024 tentang Layanan Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan dan Relaksasi Kebijakan Pemenuhan Persyaratan Kerja bagi Awak Kapal Perikanan pada Kapal Perikanan Berbendera Indonesia. Tujuan implementasi indikator ini adalah untuk menjamin kepatuhan regulasi serta meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan awak kapal perikanan.

Pada Tahun 2025 capaian IKU Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan sebesar 0,38.



Gambar 19 Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan di PPN Brondong Tahun 2025

Tabel 43 Target dan Realisasi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan di PPN Brondong Tahun 2025

Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	0,26	0,38	146,15

Tabel 44 Perbandingan Realisasi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	-	0,38	-	-

Realisasi tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,26 dengan realisasi mencapai 0,38 atau 146,15%. Indikator kinerja tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan merupakan indikator baru pada tahun 2025, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

Tabel 45 Target Renstra dan Realisasi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Tahun 2025

Nama IKU	Target Renstra Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	%
Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	0,26	0,38	146,15

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai 0,38, melampaui target yang ditetapkan sebesar 0,26, atau tercapai sebesar 146,15%.

Tabel 46 Perbandingan Realisasi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	0,38	0,44	86

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di kementerian dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan, realisasi PPN Brondong Tahun 2025 sebesar 0,38 atau mencapai 86% dibandingkan dengan PPN Pekalongan dengan realisasi sebesar 0,44. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan capaian tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan antar satuan kerja yang dipengaruhi karakteristik operasional dan kapasitas sumber daya masing-masing Pelabuhan.

Pencapaian IKU tersebut didukung oleh terpenuhinya persyaratan bekerja bagi awak kapal perikanan, antara lain persyaratan usia minimal 18 tahun yang dibuktikan dengan KTP, kepesertaan jaminan sosial, serta ketersediaan daftar awak kapal (*crew list*). Pemenuhan persyaratan awak kapal tersebut merupakan dasar dalam proses penerbitan Persetujuan Berlayar (PB) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun demikian, permasalahan yang masih dihadapi antara lain masih rendahnya tingkat penerapan pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan secara menyeluruh. Sebagai tindak lanjut, diperlukan peningkatan sosialisasi mengenai ketentuan pengawakan kapal perikanan kepada pemilik kapal dan pelaku usaha di PPN Brondong guna meningkatkan kepatuhan dan keberlanjutan pemenuhan persyaratan tersebut.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yaitu Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan.

S.05 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

IKS 05.1. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)

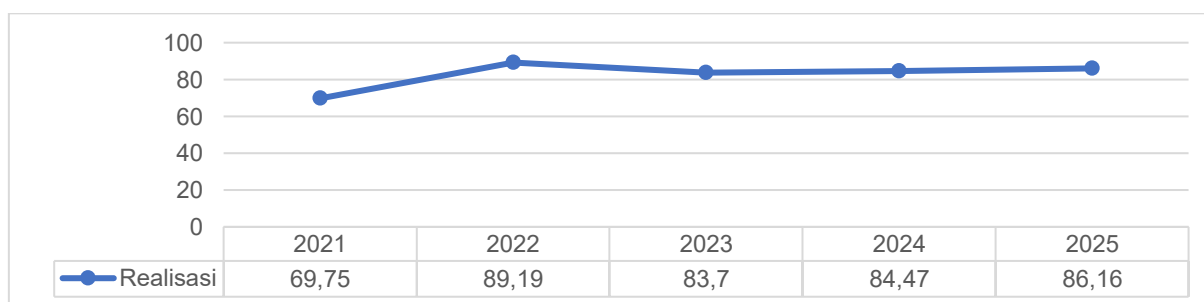
Zona Integritas (ZI) merupakan sebutan atau predikat yang diberikan kepada kementerian, lembaga dan pemerintah daerah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (*governance*) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Pelaksanaan pembangunan ZI di PPN Brondong ditetapkan dengan pembentukan Tim Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong melalui SK KPA. Pada tahun 2025 IKU Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 86,16.

Tabel 47 Target dan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025

Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	75,5	86,16	114,12

Tabel 48 Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	84,47	86,16	1,69	2,00%



Gambar 20 Grafik Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Periode 2021-2025

Realisasi nilai PM pembangunan ZI di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 75,5 dengan realisasi mencapai 86,16 atau 114,12%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 84,47, capaian tingkat kinerja tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 1,69 atau 2%. Capaian nilai PM pembangunan ZI PPN Brondong selama periode 2021–2025 menunjukkan tren yang cenderung meningkat. Pada Tahun 2021, nilai PM ZI tercatat sebesar 69,75 dan mengalami peningkatan signifikan pada Tahun 2022 menjadi 89,19. Selanjutnya, pada Tahun 2023 nilai PM ZI mengalami penurunan menjadi 83,70, namun kembali meningkat pada Tahun 2024 sebesar 84,47 dan terus naik pada Tahun 2025 menjadi 86,16.

Tabel 49 Target Renstra dan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025

Nama IKU	Target Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	%
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	75,5	86,16	114,12

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai 86,16, melampaui target yang ditetapkan sebesar 75,5, atau tercapai sebesar 114,12%.

Tabel 50 Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	86,16	82,33	105

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di kementerian dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU nilai PM pembangunan ZI, realisasi PPN Brondong Tahun 2025 sebesar 86,16 atau mencapai 105% dibandingkan dengan PPN Pekalongan dengan realisasi sebesar 82,33. Hal ini menunjukkan perbedaan capaian nilai PM pembangunan ZI antar satuan kerja relatif tidak signifikan.

Pencapaian IKU nilai PM pembangunan ZI pelabuhan perikanan Tahun 2025 didukung oleh sinergi dan kerja sama internal yang harmonis antar Tim Kerja di lingkungan PPN Brondong, internalisasi nilai-nilai *core value* BERAKHLAK/Bermoral

melalui kegiatan apel pagi, serta peran pimpinan sebagai *role model*. Selain itu, peningkatan kompetensi dan wawasan pegawai terkait pelayanan publik dan integritas, serta penguatan komitmen seluruh pegawai dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan PPN Brondong sebagai wilayah bebas dari korupsi turut berkontribusi terhadap capaian tersebut. Permasalahan yang masih dihadapi adalah belum optimalnya pelaksanaan pembangunan ZI pelabuhan perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong. Sebagai tindak lanjut diperlukan optimalisasi monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan pembangunan ZI di PPN Brondong.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja nilai PM pembangunan ZI di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yaitu ketatalaksanaan organisasi.

IKS 05. 2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)

Tindak lanjut adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh auditan dalam rangka memperbaiki kelemahan pengendalian yang telah diidentifikasi oleh auditor dalam bentuk saran dan/atau rekomendasi dalam LHP. Tindak lanjut dalam hal ini diharapkan tidak sekedar sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, namun yang lebih penting lagi adalah sebagai bentuk upaya peningkatan kinerja auditan yang menindaklanjuti. Hal tersebut dikarenakan, rekomendasi/saran yang diberikan dalam LHP adalah untuk perbaikan atas kelemahan manajemen maupun untuk peningkatan kinerja satker terkait, dengan demikian, ada korelasi antara pelaksanaan tindak lanjut dengan peningkatan kinerja yang diharapkan.

Berdasarkan Peraturan Irjen KKP Nomor 209/PER-IRJEN/2018, tentang Pedoman Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan dan/atau Pemeriksaan di lingkungan KKP, sebagaimana pada Pasal 20 PerMenKP Nomor 29/PERMEN-KP/2014 tentang Pedoman Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, bahwa auditor dan/atau pejabat yang ditunjuk melaksanakan pemantauan tindak lanjut, guna mengetahui perkembangan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan. Disisi lain, pada Pasal 25 PERMENKP Nomor 29/PERMEN-KP/2014 disebutkan antara lain bahwa Auditi wajib menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil Pengawasan Intern Inspektorat Jenderal dalam waktu 30 hari kerja setelah laporan Pengawasan Intern diterima dengan dilengkapi bukti-bukti

pendukungnya. Untuk itu, semestinya, sudah menjadi kewajiban auditi, tanpa dipantau pun harus melaksanakan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan Itjen KKP.

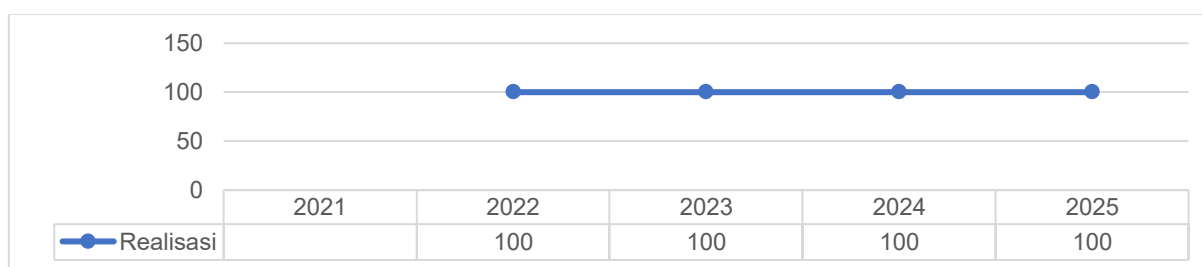
Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan IV Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan mencapai 100% berstatus tuntas ditindaklanjuti dan dimanfaatkan.

Tabel 51 Target dan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Brondong Tahun 2025

Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	85	100	117,65

Tabel 52 Perbandingan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100	100	0	0



Gambar 21 Grafik Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Periode 2021-2025

Realisasi persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Brondong Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 85 dengan realisasi mencapai 100 atau 117,65%. Jika dibandingkan dengan capaian periode sebelumnya, maka capaian Tahun 2025 adalah sama yaitu sebesar 100%. Indikator ini mulai ditetapkan sejak Tahun 2022 dengan hasil seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti dan dimanfaatkan dalam perbaikan kinerja organisasi.

Tabel 53 Target Renstra dan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Tahun 2025

Nama IKU	Target Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	%
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	85	100	117,65

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai 100, melampaui target yang ditetapkan sebesar 85, atau tercapai sebesar 117,65%.

Tabel 54 Perbandingan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100	100	100

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di kementerian dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja, realisasi PPN Brondong dan PPN Pekalongan Tahun 2025 sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil seluruh rekomendasi PPN Brondong dan PPN Pekalongan telah ditindaklanjuti dan dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja organisasi.

Pencapaian IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Tahun 2025 didukung oleh koordinasi dengan instansi terkait dalam progres tindak lanjut, Permasalahan yang masih dihadapi adalah belum optimalnya pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong. Sebagai rekomendasi tindaklanjut, diperlukan optimalisasi monitoring dan evaluasi berkala terhadap tindak lanjut hasil pengawasan di PPN Brondong.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk

perbaikan kinerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yaitu ketatalaksanaan organisasi.

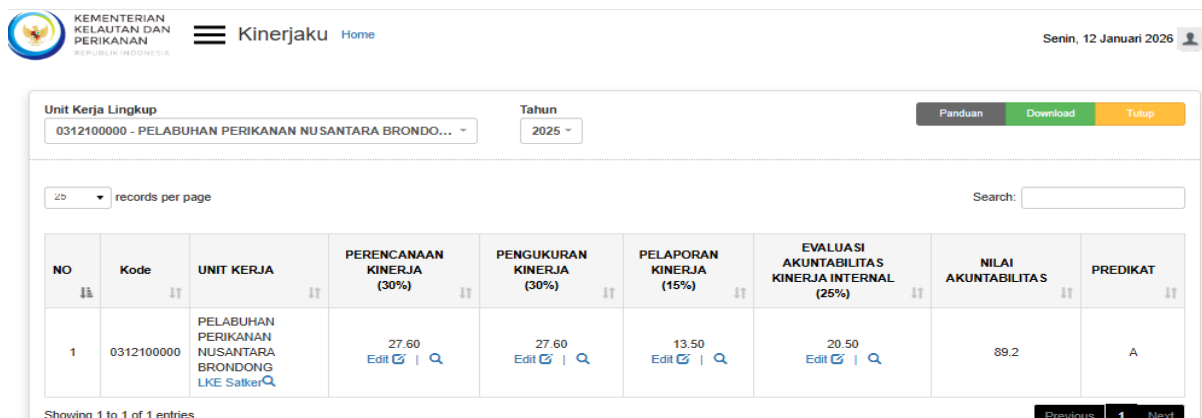
IKS 05. 3. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara aknutabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dicapai, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan – permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni : (1) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai; dan, (2) Menjadi dasar untuk perbaikan yang berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Pelaksanaan SAKIP pada PPN Brondong pada Tahun 2025 didasarkan oleh Surat Tugas Nomor B.12/PPNBR/KP.440/I/2025 tentang Penugasan Tim SAKIP Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong. Pengukuran kinerja SAKIP dilaksanakan menggunakan pedoman evaluasi yang telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN dan RB) Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Tahun 2025 IKU Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 89,2.



NO	Kode	UNIT KERJA	PERENCANAAN KINERJA (30%)	PENGUKURAN KINERJA (30%)	PELAPORAN KINERJA (15%)	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL (25%)	NILAI AKUNTABILITAS	PREDIKAT
1	0312100000	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG LKE Satker	27.60 Edit Q	27.60 Edit Q	13.50 Edit Q	20.50 Edit Q	89.2	A

Gambar 22 Nilai PM SAKIP PPN Brondong Tahun 2025

Tabel 55 Target dan Realisasi Nilai PM SAKIP PPN Brondong Tahun 2025

Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	88	89,2	101,36

Tabel 56 Perbandingan Realisasi Nilai PM SAKIP PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	-	89,2	-	-

Realisasi nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 88 dengan realisasi mencapai 89,2 atau 101,36%. Indikator kinerja nilai PM SAKIP merupakan indikator baru pada tahun 2025, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

Tabel 57 Target Renstra dan Realisasi Nilai PM SAKIP Tahun 2025

Nama IKU	Target Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	%
Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	88	89,2	101,36

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai 89,2, melampaui target yang ditetapkan sebesar 88, atau tercapai sebesar 101,36%.

Tabel 58 Perbandingan Realisasi Nilai PM SAKIP dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	89,2	89	100,2

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di kementerian dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU nilai PM SAKIP, realisasi PPN Brondong Tahun 2025 sebesar 89,2 atau mencapai 100,2% dibandingkan dengan PPN Pekalongan dengan realisasi sebesar 89. Hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan capaian nilai PM SAKIP antar satuan kerja secara signifikan.

Capaian ini didukung oleh komitmen pimpinan dan pegawai dalam penerapan manajemen kinerja, keselarasan perencanaan dan pelaporan kinerja, serta pemanfaatan hasil evaluasi kinerja secara berkelanjutan. Permasalahan yang masih dihadapi adalah perlunya peningkatan kualitas pemahaman SDM terhadap implementasi SAKIP serta optimalisasi pemanfaatan data kinerja. Sebagai tindak lanjut, diperlukan penguatan monitoring dan evaluasi kinerja serta peningkatan kapasitas SDM guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas penerapan SAKIP di PPN Brondong.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja nilai PM SAKIP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yaitu ketatalaksanaan organisasi.

IKS 05.4. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)

Menurut UU No 5 Tahun 2014, penyelenggaraan kebijakan dan manajemen ASN berdasarkan pada asas salah satunya adalah profesionalitas. Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan birokrasi harus dapat mengikuti perkembangan organisasi yang kompetitif dalam rangka mewujudkan Aparatur Negara yang profesional. Profesionalitas ASN merupakan kunci keberhasilan ASN dalam melaksanakan fungsinya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Untuk mengetahui tingkat profesionalitas ASN diperlukan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Indeks Profesionalitas ASN dan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Pengukuran indeks profesionalitas ASN akan menghasilkan peta atau potret tentang tingkat profesionalitas ASN dengan

menggunakan kriteria tertentu sebagai standar profesionalitas ASN yaitu kesesuaian kualifikasi, kompetensi, tingkat kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatannya. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN diharapkan mampu memotret tingkat profesionalitas ASN pada Instansi Pemerintah dan ASN itu sendiri serta sebagai dasar pemetaan pengembangan kompetensi ASN yang diharapkan mampu meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi.

Pada tahun 2025, capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebesar 91,67.

IP ASN 2025 Dashboard Eselon Pegawai FAQ IP ASN 2024												
Silakan ketik Nama Unit Kerj			Cari									
No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
16	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	44	2273	90.92 %	35.33	88.33 %	26.25	87.5 %	5	100 %	89.31	TINGGI
17	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	61	22.3	89.2 %	36.16	90.4 %	27.38	91.27 %	5	100 %	90.84	TINGGI
18	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	44	22.16	88.64 %	35.45	88.63 %	25.45	84.83 %	5	100 %	88.07	TINGGI
19	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA	58	22.41	89.64 %	32.66	81.65 %	27.5	91.67 %	5	100 %	87.58	TINGGI
20	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	38	22.5	90 %	32.06	80.15 %	27.24	90.8 %	5	100 %	86.8	TINGGI
21	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN	61	21.97	87.88 %	36.59	91.48 %	27.21	90.7 %	5	100 %	90.77	TINGGI
22	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN	65	22.62	90.48 %	35.67	89.18 %	27.38	91.27 %	5	100 %	90.67	TINGGI
23	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	60	22.5	90 %	37	92.5 %	27.17	90.57 %	5	100 %	91.67	SANGAT TINGGI
24	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN	48	22.6	90.4 %	33.95	84.88 %	25.73	85.77 %	5	100 %	87.29	TINGGI
25	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	37	22.43	89.72 %	35.46	88.65 %	25.81	86.03 %	5	100 %	88.7	TINGGI
26	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN	52	22.6	90.4 %	35.35	88.38 %	27.5	91.67 %	5	100 %	90.45	TINGGI
27	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	39	23.08	92.32 %	33.64	84.1 %	27.31	91.03 %	5	100 %	89.03	TINGGI
28	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG	26	22.88	91.52 %	34.67	86.67 %	25.58	85.27 %	5	100 %	88.13	TINGGI
29	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	26	22.12	88.48 %	33.83	84.58 %	25.38	84.6 %	5	100 %	86.33	TINGGI

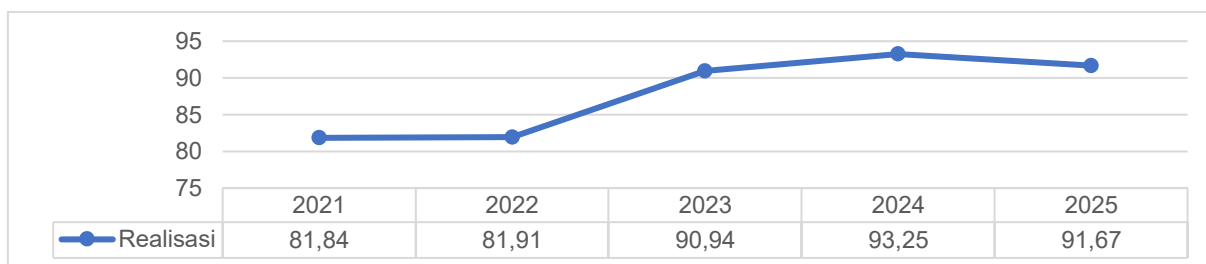
Gambar 23 Indeks Profesionalitas ASN PPN Brondong Tahun 2025

Tabel 59 Target dan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN PPN Brondong Tahun 2025

Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	87	91,67	105,37

Tabel 60 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	93,25	91,67	-1,58	-1,69



Gambar 24 Grafik Realisasi Indeks Profesionalitas ASN PPN Brondong Periode 2021-2025

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 87 dengan realisasi mencapai 91,67 atau 105,37%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 93,25, capaian tingkat kinerja tahun 2025 mengalami penurunan sebesar -1,58 atau -1,69%. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan komposisi pegawai, yang berdampak pada komponen penilaian kompetensi, khususnya aspek pendidikan formal ASN. Capaian Indeks Profesionalitas ASN PPN Brondong selama periode 2021–2025 menunjukkan realisasi tertinggi pada Tahun 2024 sebesar 93,25 dan terendah pada Tahun 2021 sebesar 81,84.

Tabel 61 Target Renstra dan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2025

Nama IKU	Target Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	%
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	87	91,67	105,37

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai 91,67, melampaui target yang ditetapkan sebesar 87, atau tercapai sebesar 105,37%.

Tabel 62 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	91,67	90,67	101,1

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di kementerian dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU Indeks Profesionalitas ASN, realisasi PPN Brondong Tahun 2025 sebesar 91,67 atau mencapai 101,1% dibandingkan dengan PPN Pekalongan

dengan realisasi sebesar 90,67. Hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan capaian Indeks Profesionalitas ASN antar satuan kerja secara signifikan.

Capaian Indeks Profesionalitas ASN dipengaruhi oleh hasil pengukuran pada dimensi kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin pegawai. Dalam mendukung capaian tersebut, diperlukan peningkatan pengembangan kompetensi pegawai secara berkelanjutan. Permasalahan yang masih dihadapi adalah belum optimalnya pelaksanaan pengembangan kompetensi ASN di lingkungan PPN Brondong. Sebagai tindak lanjut, diperlukan optimalisasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) guna memastikan efektivitas upaya peningkatan profesionalitas pegawai.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yaitu Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional serta Gaji dan Tunjangan.

IKS 05. 5. Tingkat Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)

Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan pengadaan barang/jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Kegiatan ini menjadi sangat strategis dan penting untuk dilakukan pengawasan karena seingkali bernilai besar, mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi, dapat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi, mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik, dan menentukan kualitas Laporan Keuangan. Karenanya, pengawasan yang efektif diperlukan untuk memastikan kesesuaian hasil pelaksanaan terhadap perencanaan, prosedur dan aturan yang berlaku.

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di (nama satker). Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumukan			Statistik Moner				% RUP TERUMUKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumukan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN SEMARANG	4,654,763,000	450,642,000	5,105,405,000		109,857,000	4,995,548,000	5,105,405,000	0	100,00%
2	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON	2,500,386,000	1,728,822,000	4,227,190,000		173,053,000	4,054,137,000	4,227,190,000	0	100,00%
3	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	6,299,090,000	-	6,299,090,000		208,227,000	6,090,863,000	6,299,090,000	0	100,00%
4	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	5,026,187,000	-	5,026,187,000		215,547,000	4,806,640,000	5,026,187,000	0	100,00%
5	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN	463,513,809,000	-	463,513,809,000		457,069,402,000	6,444,407,000	463,513,809,000	0	100,00%
6	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KIWANDANG	4,000,680,000	-	4,000,680,000		289,268,000	3,731,412,000	4,000,680,000	0	100,00%
7	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN	3,066,333,000	-	3,066,333,000		107,070,000	2,959,263,000	3,066,333,000	0	100,00%
8	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABIRIAN RAYU	4,391,089,000	-	4,391,089,000		686,480,000	3,704,609,000	4,391,089,000	0	100,00%
9	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	2,338,582,000	-	2,338,582,000		44,900,000	2,293,682,000	2,338,582,000	0	100,00%
10	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGEN	1,160,369,562,000	-	1,160,369,562,000		1,156,224,900,000	4,144,782,000	1,160,369,562,000	0	100,00%
11	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	3,096,535,000	-	3,096,535,000		143,086,000	2,953,449,000	3,096,535,000	0	100,00%
12	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA	2,174,331,000	2,026,728,000	4,201,059,000		149,001,000	4,052,058,000	4,201,059,000	0	100,00%
13	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	2,103,023,000	6,400,000	2,109,423,000		7,744,000	2,101,679,000	2,109,423,000	0	100,00%
14	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN	1,017,520,000	2,082,335,000	3,099,864,000		201,385,000	2,898,479,000	3,099,864,000	0	100,00%
15	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	4,871,854,000	-	4,871,854,000		611,181,000	4,260,673,000	4,871,854,000	0	100,00%
16	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	3,309,753,000	51,637,000	3,361,390,000		40,946,000	3,320,444,000	3,361,390,000	0	100,00%
17	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	2,956,681,000	-	2,956,681,000		58,249,000	2,900,432,000	2,956,681,000	0	100,00%
18	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN	3,045,920,000	2,346,994,000	5,392,914,000		444,154,000	4,948,760,000	5,392,914,000	0	100,00%
19	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BITUNG	61,243,950,000	31,000,000	61,274,950,000		55,630,617,000	5,644,333,000	61,274,950,000	0	100,00%
20	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS	2,358,509,000	-	2,358,509,000		0	2,358,509,000	2,358,509,000	0	100,00%
21	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP	6,382,333,000	-	6,382,333,000		56,134,000	6,326,199,000	6,382,333,000	0	100,00%
22	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI	38,627,180,000	-	38,627,180,000		31,472,039,000	7,155,141,000	38,627,180,000	0	100,00%
23	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN	20,507,865,000	-	20,507,865,000		3,614,815,000	16,893,050,000	20,507,865,000	0	100,00%
24	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	1,299,136,398,036	16,790,025,164	1,275,926,424,000		1,252,038,840,210	23,887,583,790	1,275,926,424,000	0	100,00%
TOTAL		3,066,992,335,436	25,512,583,164	3,092,504,918,600	-	2,960,667,595,210	132,437,323,390	3,092,504,918,600	-	100,000%

FORMULA PERHITUNGAN

Note :
 = (Pagu Terumukan / Pagu Pengadaan) x 100%
 =

Tabel 64 Target dan Realisasi Tingkat Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Brondong Tahun 2025

Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	76	100	131,58

Tabel 65 Perbandingan Realisasi Tingkat Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	-	100	-	-

Realisasi nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 76 dengan realisasi mencapai 100 atau 131,58%. Indikator kinerja nilai PM SAKIP merupakan indikator baru pada tahun 2025, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

Tabel 66 Target Renstra dan Realisasi Tingkat Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Tahun 2025

Nama IKU	Target Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	%
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	76	100	131,58

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai 100, melampaui target yang ditetapkan sebesar 76, atau tercapai sebesar 131,58%.

Tabel 67 Perbandingan Realisasi Tingkat Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100	100	100

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di kementerian dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang

diumumkan pada SIRUP, realisasi PPN Brondong dan PPN Pekalongan Tahun 2025 sebesar 100%.

Pencapaian IKU Tingkat Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” tahun 2025 didukung oleh ketepatan identifikasi dan evaluasi berkala terhadap RUP yang telah diumumkan, guna memastikan keterpenuhan seluruh paket kegiatan dan mengidentifikasi potensi kekurangan. Permasalahan yang masih dihadapi adalah belum optimalnya pelaksanaan perencanaan dan pelaksanaan PBJ di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong. Sebagai rekomendasi tindak lanjut, diperlukan optimalisasi monitoring dan evaluasi berkala terhadap tindak lanjut terhadap perencanaan dan pelaksanaan PBJ di PPN Brondong.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yaitu:

1. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
2. Pengadaan sarana perkantoran
3. Pengadaan dan Rehabilitasi Prasarana Kantor

IKS 05. 6. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)

Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) lingkup PPN Brondong merupakan salah satu kegiatan strategis yang mendukung dan menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Pengelolaan BMN mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi PPN Brondong dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas laporan keuangan. Keterlibatan sumber daya yang besar dalam pengelolaan BMN seringkali diikuti dengan berbagai hambatan/ permasalahan, dan bahkan menjadi temuan berulang aparat pengawasan internal maupun eksternal. Pengukuran kepatuhan pengelolaan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur sebagai berikut (1) tingkat pemanfaatan rencana kebutuhan BMN (RKBMN), (2) tersedianya usulan PSP BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST, (3) tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset), (4) penggunaan bmn hasil pengadaan belanja modal di dukung berita acara serah terima

(BAST)/berita acara pemakaian, dan (5) penyusunan laporan BMN (semesteran dan tahunan) secara tepat waktu. Metode pengukuran capaian kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan sehingga capaian dinyatakan tercapai jika realisasi lebih besar atau sama dengan target, dan bila realisasi lebih kecil maka kinerja tidak tercapai.

Pada Tahun 2025 IKU “Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” sebesar 87,5.

Tabel 68 Lembar Kerja Penilaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Tahun 2025

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2022	12,5	10
2	Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan triwulan II tahun 2023 baik ke pengguna barang dan pengelola barang	25	15
3	Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan II Tahun 2023	25	25
4	Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2023 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian	25	25
5	Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu	12,5	12,5
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN		100	87,5

Tabel 69 Target dan Realisasi Persentase Pengelolaan BMN di PPN Brondong Tahun 2025

Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	81	87,5	108,02

Tabel 70 Perbandingan Realisasi Persentase Pengelolaan BMN di PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	-	87,5	-	-

Realisasi persentase pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 81 dengan realisasi mencapai 87,5 atau 108,02%. Indikator kinerja persentase pengelolaan BMN merupakan indikator baru pada tahun 2025 yang pada tahun sebelumnya mengacu pada capaian Tingkat Eselon I, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

Tabel 71 Target Renstra dan Realisasi Persentase Pengelolaan BMN Tahun 2025

Nama IKU	Target Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	%
Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	81	87,5	108,02

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai 87,5, melampaui target yang ditetapkan sebesar 81, atau tercapai sebesar 108,02%.

Tabel 72 Perbandingan Realisasi Persentase Pengelolaan BMN dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	87,5	100	87,5

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di kementerian dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU persentase pengelolaan BMN, realisasi PPN Brondong sebesar 87,5 atau 87,5% dibandingkan PPN Pekalongan dengan realisasi sebesar 100.

Pencapaian IKU persentase pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” tahun 2025 menunjukkan pengelolaan BMN berjalan baik. Hal ini didukung dengan tertibnya administrasi dan komitmen pengelola dalam pelaksanaan pengelolaan BMN. Namun demikian, masih terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu belum optimalnya pelaksanaan pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong. Sebagai rekomendasi tindak lanjut, diperlukan optimalisasi monitoring dan evaluasi berkala terhadap pengelolaan BMN di PPN Brondong.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja persentase pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yaitu operasional dan pemeliharaan kantor

IKS 05. 7. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan

oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Pengukuran dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek meliputi (1) kualitas perencanaan anggaran, (2) kualitas pelaksanaan anggaran, dan (3) kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Jumlah indikator kinerja yang dilakukan pengukuran dalam IKPA sebanyak 8 (delapan) yaitu (1) revisi DIPA, (2) Deviasi halaman III DIPA, (3) data kontrak, (4) penyelesaian tagihan, (5) pengelolaan UP dan TUP, (6) dispensasi SPM, (7) penyerapan anggaran, dan (8) capaian output. Metode pengukuran capaian kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan sehingga capaian dinyatakan tercapai jika realisasi lebih besar atau sama dengan target, dan bila realisasi lebih kecil maka kinerja tidak tercapai.

Pada tahun 2025, capaian IKU “Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong” sebesar 95,41.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	073	032	427692	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	Nilai	100.00	69.39	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	95.41	100%	0.00	95.41
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.41	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	84.70		100.00				100.00				

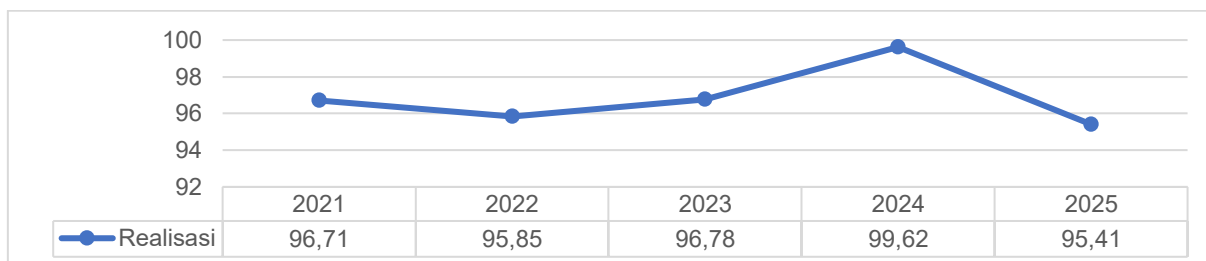
Gambar 25 Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025

Tabel 73 Target dan Realisasi Nilai IKPA PPN Brondong Tahun 2025

Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	92	95,41	103,71

Tabel 74 Perbandingan Realisasi Nilai IKPA PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	99,62	95,41	-4,21	-4,23%



Gambar 26 Grafik Realisasi Nilai IKPA PPN Brondong Periode 2021-2025

Realisasi Nilai IKPA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 92 dengan realisasi mencapai 95,41 atau 103,71%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 99,62, capaian nilai IKPA tahun 2025 mengalami penurunan sebesar -4,21 atau -4,23%. Capaian Nilai IKPA PPN Brondong selama periode 2021–2025 menunjukkan realisasi tertinggi pada Tahun 2024 sebesar 99,78 dan terendah pada Tahun 2025 sebesar 95,41. Hal ini dipengaruhi oleh kebijakan efisiensi serta adanya pemblokiran anggaran dari Kementerian Keuangan, yang berdampak pada tertundanya realisasi sebagian kegiatan dan penyerapan anggaran.

Tabel 75 Target Renstra dan Realisasi Nilai IKPA 2025

Nama IKU	Target Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	92	95,41	103,71

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai 95,41, melampaui target yang ditetapkan sebesar 92, atau tercapai sebesar 103,71%.

Tabel 76 Perbandingan Realisasi Nilai IKPA dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	95,41	98,49	96,88

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di kementerian dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU Nilai IKPA, realisasi PPN Brondong Tahun 2025 sebesar 98,49 atau mencapai 96,88% dibandingkan dengan PPN Pekalongan dengan realisasi sebesar 98,49. Perbedaan capaian tersebut dipengaruhi oleh kebijakan efisiensi dan pemblokiran anggaran dari Kementerian Keuangan yang berdampak pada keterbatasan ruang realisasi anggaran di PPN Brondong..

Dalam mendukung capaian tersebut, permasalahan yang masih dihadapi antara lain adanya kebijakan efisiensi dan pemblokiran anggaran dari Kementerian Keuangan yang berdampak pada terbatasnya fleksibilitas pelaksanaan anggaran, sehingga berpengaruh terhadap optimalisasi capaian IKPA. di lingkungan PPN Brondong. Sebagai tindak lanjut, diperlukan optimalisasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap Nilai IKPA guna memastikan efektivitas upaya peningkatan profesionalitas pegawai.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja Nilai IKPA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yaitu Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional serta Gaji dan Tunjangan.

IKS 05. 8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran. Perlu menetapkan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) atau biasa disebut Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebagai Indikator Kinerja di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (K/L) diperoleh dari penggabungan 50% nilai kinerja perencanaan anggaran dan 50% nilai kinerja pelaksanaan anggaran.

- Nilai Kinerja Anggaran > 90 persen sampai dengan 100 persen dikategorikan Sangat Baik;
- Nilai Kinerja Anggaran > 80 persen sampai dengan 90 persen dikategorikan Baik;

- Nilai Kinerja Anggaran > 60 persen sampai dengan 80 persen dikategorikan Cukup atau Normal;
- Nilai Kinerja Anggaran > 50 persen sampai dengan 60 persen dikategorikan Kurang;
- Nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50 persen dikategorikan Sangat Kurang;

Pada Tahun 2025 IKU “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)” sebesar 90,50.

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas Capaian RO	Efisiensi Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	012.03.427103	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	90,50	100,00	80,00	50,00

Gambar 27 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) PPN Brondong Tahun 2025

Tabel 77 Target dan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) PPN Brondong Tahun 2025

Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	71,5	90,50	126,57

Tabel 78 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	90	91,67	1,67	1,86

Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 71,5 dengan realisasi mencapai 90,50 atau 126,57%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 90, capaian tingkat kinerja tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 1,67 atau 1,86%. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya kualitas perencanaan anggaran, kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan,

serta penguatan koordinasi dalam proses penyusunan dan pengendalian anggaran. Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara baru ditetapkan pada Tahun 2024.

Tabel 79 Target Renstra dan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Tahun 2025

Nama IKU	Target Renstra 2025-2029	Realisasi Tahun 2025	%
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	71,5	90,50	126,57

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai 90,50, melampaui target yang ditetapkan sebesar 71,5, atau tercapai sebesar 126,57%.

Tabel 80 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	90,50	94,25	96

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di kementerian dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU Indeks Profesionalitas ASN, realisasi PPN Brondong Tahun 2025 sebesar 90,50 atau mencapai 96% dibandingkan dengan PPN Pekalongan dengan realisasi sebesar 94,25.

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong tercapai karena perencanaan anggaran telah disusun selaras dengan sasaran kinerja dan kebutuhan operasional. Hambatan yang dihadapi adalah belum optimalnya pelaksanaan NKPA. Tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu melaksanakan optimalisasi monitoring dan evaluasi berkala terhadap NKPA.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yaitu penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap.

IKS 07. 9. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)

Survei Kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik dan untuk mengetahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, setiap penyelenggara pelayanan publik, baik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat secara langsung maupun tidak langsung wajib menyusun, menetapkan, dan menerapkan standar pelayanan untuk setiap jenis pelayanan sebagai tolak ukur dalam penyelenggaraan pelayanan di lingkungan masing-masing. Hasil penilaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2025 sebagai berikut :

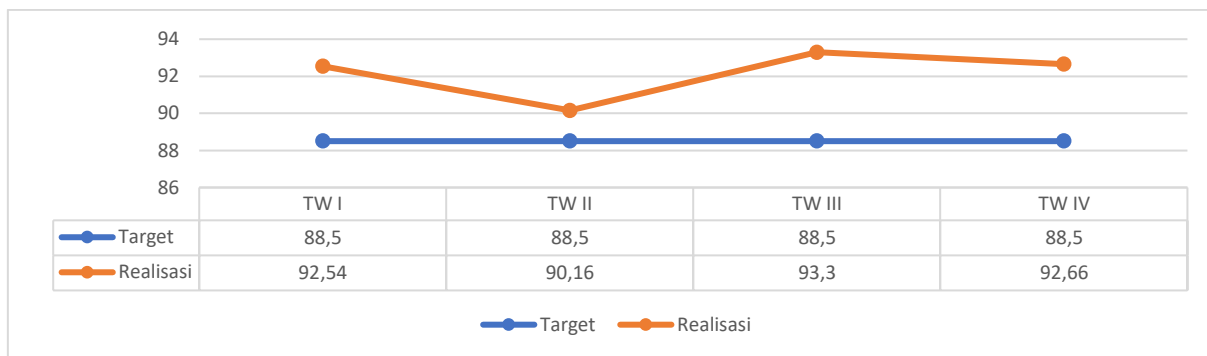
Hasil Penyelenggaraan SKM Triwulan IV tahun 2025 lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Unit Pelayanan Publik	Jumlah Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Hasil SKM
BBPI Semarang	167	3,683	3,617	3,617	3,641	3,677	3,647	3,617	3,665	3,671	91,20
Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	52	3,808	3,750	3,788	3,808	3,769	3,654	3,712	3,788	3,827	94,18
Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan	7	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,857	4,000	4,000	99,60
Direktorat Usaha Penangkapan Ikan	805	3,609	3,575	3,564	3,581	3,578	3,529	3,548	3,553	3,594	89,25
PPN Ambon	167	3,575	3,641	3,593	3,611	3,599	3,707	3,743	3,689	3,772	91,47
PPN Brondong	115	3,765	3,739	3,722	3,757	3,687	3,670	3,748	3,652	3,617	92,66
PPN Karangantu	238	3,765	3,718	3,744	3,815	3,714	3,735	3,786	3,647	3,504	92,86
PPN Kejawanan	145	3,779	3,759	3,745	3,752	3,731	3,759	3,772	3,759	3,752	93,91
PPN Kwandang	84	3,798	3,750	3,667	3,726	3,786	3,548	3,714	3,667	3,786	92,89
PPN Palabuhanratu	81	3,963	3,975	3,963	3,938	3,938	3,926	3,914	3,951	3,926	98,59
PPN Pekalongan	117	3,701	3,718	3,684	3,667	3,761	3,667	3,786	3,667	3,530	92,17
PPN Pemangkat	190	3,826	3,805	3,768	3,853	3,784	3,779	3,811	3,826	3,800	95,15
PPN Pengambengan	180	3,694	3,711	3,678	3,722	3,728	3,717	3,750	3,689	3,639	92,58
PPN Prigi	159	3,830	3,786	3,686	3,698	3,774	3,717	3,736	3,730	3,717	93,54
PPN Sibolga	31	3,968	3,903	3,935	3,903	3,935	3,968	3,903	3,935	3,903	98,21

Gambar 28 Hasil Penyelenggaraan SKM Tahun 2025 Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Tabel 81 Target dan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Brondong Tahun 2025

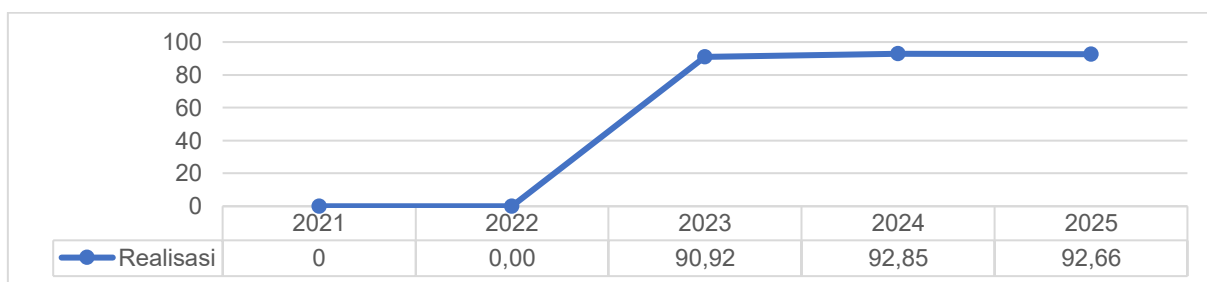
Nama IKU	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	%
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	88,5	92,66	104,70



Gambar 29 Grafik Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Brondong Tahun 2025

Tabel 82 Perbandingan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Brondong dengan Periode Sebelumnya

Nama IKU	Realisasi			
	2024	2025	Selisih (+/-)	%
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	92,85	92,66	-0,19	-0,20



Gambar 30 Grafik Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Brondong Periode 2021-2025

Realisasi nilai survei kepuasan masyarakat di PPN Brondong Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, yaitu sebesar 88,5 dengan realisasi mencapai 92,66 atau 104,70%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 92,85, capaian tingkat kinerja tahun 2025 mengalami penurunan sebesar -0,19 atau -0,20%.

Tabel 83 Target Renstra dan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Brondong Tahun 2025

Nama IKU	Target Renstra Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	%
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	88,5	92,66	104,70

Jika dilakukan perbandingan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah tahun 2025–2029 pada tahun 2025, realisasi mencapai 92,66, melampaui target yang ditetapkan sebesar 88,5, atau tercapai sebesar 104,70%.

Tabel 84 Perbandingan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Brondong dengan PPN Pekalongan

Nama IKU	Realisasi PPN Brondong Tahun 2025	Realisasi PPN Pekalongan Tahun 2025	% Perbandingan
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	92,66	92,17	100,5

Perbandingan dengan unit kerja lain yang setara di kementerian dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama. Berdasarkan hasil perbandingan pada IKU nilai survei kepuasan masyarakat, realisasi PPN Brondong Tahun 2025 sebesar 92,66 atau mencapai 100,5% dibandingkan dengan PPN Pekalongan dengan realisasi sebesar 92,17. Hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan nilai survei kepuasan masyarakat antar satuan kerja secara signifikan.

Pencapaian IKU tersebut, hal ini disebabkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain adalah penyusunan tim SKM lingkup PPN Brondong dan melakukan perbaikan pada pelayanan. Permasalahan yang masih dihadapi adalah belum optimalnya pelaksanaan SKM dan inovasi pelayanan publik di PPN Brondong. Sebagai rekomendasi tindaklanjut, diperlukan optimalisasi monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil SKM dan inovasi pelayanan publik di PPN Brondong.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja nilai survei kepuasan masyarakat di PPN Brondong yaitu Pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan. Permasalahan yang masih dihadapi adalah belum optimalnya pelaksanaan SKM dan inovasi pelayanan publik di PPN Brondong. Sebagai rekomendasi tindaklanjut, diperlukan optimalisasi monitoring dan evaluasi berkala terhadap hasil SKM dan inovasi pelayanan publik di PPN Brondong.

3.2. Efisiensi Sumber Daya

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran Tahun 2025, PPN Brondong menunjukkan efisiensi sumber daya anggaran yang baik, yang tercermin dari capaian sebagian besar indikator kinerja yang melampaui target dengan tingkat penyerapan anggaran yang optimal (94%–100%). Penggunaan anggaran telah dilaksanakan secara efektif dan proporsional, sehingga mampu mendukung peningkatan capaian kinerja tanpa peningkatan kebutuhan anggaran yang signifikan.

Adapun rincian hasil pengukuran efisiensi sumber daya anggaran pada setiap indikator kinerja tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 85 Pengukuran Efisiensi Sumber Daya Anggaran Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA		KINERJA			ANGGARAN (RO)			EFISIENSI SUMBER DAYA
		TARGET	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	
1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp.Juta)	2.210,42	2.885,70	131	463.323.000	460.369.801	99	31,39%
2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	57.000,00	58.092,02	102	470.074.000	467.120.801	99	2,56%
3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100	100	100	463.323.000	460.369.801	99	0,64%
4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	87	99,58	114	463.323.000	460.369.801	99	15,19%
5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	95	100	105	464.003.000	461.049.801	99	5,94%
6	Presentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	86	96	112	684.280.000	683.701.999	100	11,72%
7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	30,10	87,45	291	463.323.000	460.369.801	99	192,40%
8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	618	816	132	463.323.000	460.369.801	99	32,89%
9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26	0,38	146	463.323.000	460.369.801	99	47,09%
10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan	75,50	86,16	114	5.284.983.000	5.206.712.501	99	15,83%

INDIKATOR KINERJA		KINERJA			ANGGARAN (RO)			EFISIENSI SUMBER DAYA
		TARGET	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	
	Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)							
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	85	100	118	9.451.000	9.450.600	100	17,65%
12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	88	89,2	101	9.451.000	9.450.600	100	1,37%
13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	87	91,67	105	9.856.136.000	9.281.475.882	94	11,89%
14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	76	100	132	9.451.000	9.450.600	100	31,58%
15	Persentase Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	81	87,5	108	9.451.000	9.450.600	100	8,03%
16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	92	95,41	104	43.500.000	43.500.000	100	3,71%
17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	71,50	90,50	127	9.451.000	9.450.600	100	26,58%
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	88,50	92,66	105	463.323.000	460.369.801	99	5,37%

Selain itu, capaian kinerja PPN Brondong juga didukung oleh pemanfaatan sumber daya manusia yang efektif, dengan jumlah 78 pegawai yang terbagi ke dalam

empat tim kerja, yaitu Tim Kerja Dukungan Manajemen (20 pegawai), Tim Kerja Kesyahbandaran (22 pegawai), Tim Kerja Operasional Pelabuhan (14 pegawai), dan Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha (22 pegawai). Pembagian personel tersebut telah disesuaikan dengan fungsi dan beban kerja masing-masing tim, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tugas dan pencapaian target kinerja secara efisien dan akuntabel. Secara keseluruhan, pengelolaan sumber daya telah dilaksanakan secara efisien dan akuntabel serta mendukung peningkatan kinerja organisasi.

3.3. Realisasi Anggaran

PPN Brondong pada tahun 2025 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 16.972.673.000,- dengan realisasi belanja pada sebesar Rp. 15.764.058.458,- atau 92,88%. Rincian realisasi anggaran PPN Brondong pada Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 86 Realiasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan PPN Brondong Tahun 2025

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	(%)
2338 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1,086,708,000	463,125,801	42.62
2341 Pengelolaan Sumber Daya Ikan	1,680,000	1,680,000	100
2342 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	15,884,285,000	15,299,252,657	96.32
Total	16,972,673,000	15,764,058,458	92.88

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Brondong pada Tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput dalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 112,64 % kategori **Istimewa**. Dengan tercapainya seluruh target IKU pada Tahun 2025, diharapkan upaya optimalisasi tetap dilakukan melalui inovasi kegiatan baru dan peningkatan kreativitas agar capaian dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah PPN Brondong menjadi wujud pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai sasaran program dan mengukur sejauh mana SAKIP telah diimplementasikan. Berbagai perbaikan mendasar telah dilakukan, meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi kinerja, serta pencapaian sasaran organisasi.

LAMPIRAN PERJANJIAN KERJA



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAR www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ibrahim

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Lotharia Latif

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Brondong



Ibrahim

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP sektor perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp. Juta)	2.210,42
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	57.000
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang optimal dan bertanggungjawab	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100
		4	Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	87
		5	Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	95
		6	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	86
		7	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	30,1
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	8	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	618
		9	Tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan	0,26
5	Terwujudnya layanan dukungan manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	10	Nilai PM pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	75,5
		11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	76
		15	Persentase pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	88,5

DATA ANGGARAN :

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1,086,708,000
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	38,689,000
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	13,933,008,000
Total Anggaran Tahun 2025		15,058,405,000

Jakarta, 24 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Brondong



Ibrahim

PERJANJIAN KINERJA REVISI 1



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAR www.kemari.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Nur Alimin**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 April 2025

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Brondong



Nur Alimin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBPN sektor perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	1 Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp. Juta)	2.210,42
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	57.000
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang optimal dan bertanggungjawab	3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100
		4 Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	87
		5 Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	95
		6 Presentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	86
		7 Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	30,1
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	8 Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	618
		9 Tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan	0,26
5	Terwujudnya layanan dukungan manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	10 Nilai PM pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	75,5
		11 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	85
		12 Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	88
		13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	87
		14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	76
		15 Persentase pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	81
		16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	92
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	71,5
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	88,5

DATA ANGGARAN :

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1,086,708,000
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	38,689,000
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	13,933,008,000
Total Anggaran Tahun 2025		15,058,405,000

Jakarta, 15 April 2025

Pihak Kedua
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Brondong



Nur Alimin

PERJANJIAN KINERJA REVISI 2



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAR www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Nur Alimin**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Brondong

Lotharia Latif

Nur Alimin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP sektor perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp. Juta)	2.210,42
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	57.000
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang optimal dan bertanggungjawab	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	100
		4	Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	87
		5	Tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	95
		6	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	86
		7	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	30,1
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	8	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	618
		9	Tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan	0,26
5	Terwujudnya layanan dukungan manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	10	Nilai PM pembangunan Zi Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	75,5
		11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	76
		15	Persentase pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	88,5

DATA ANGGARAN :

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1,086,708,000
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	1,680,000
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	15,884,285,000
Total Anggaran Tahun 2025		16,972,673,000

Jakarta, 8 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Brondong


Lotharia Latif


Nur Alimin

EVALUASI RENCANA AKSI
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG
PERIODE TRIMULAN IV
TAHUN 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Unit PJ	Kegiatan Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Tang et	Satuan Target	Target Kegiatan Berkala												Realisasi Kegiatan Berkala												Tindak Lanjut	Permasalahan	Rekomendasi
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ago	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ago	Sept	Okt	Nov	Des			
Pengembang an dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	Pengadaan dan Rehabilitasi Prasarana Kantor	225.000.000		1	Unit																								1	Belum optimalnya data base pengendalian dan pengembangan fasilitas PPN Brondong	Pengutan data base pengendalian dan pengembangan fasilitas PPN Brondong
	7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan	123.220.000	4.994.190	1	Lembaga																								1	Sosialisasi dalam menjaga kesadaran dan kesadaran pegawai serta stakeholder dalam menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan PPN Brondong	Belum optimalnya kesadaran pegawai dan stakeholder dalam rangka peningkatan kesadaran pegawai dan stakeholder dalam K5 di kawasan PPN Brondong
Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	8	Kapal Perikanan Izn Daerah yang Memenuhi Kelenyuan (Kapal)	Tim Kerja Kesayhabandaran	Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesayhabandaran di pelabuhan perikanan	0	0	1	Lembaga																							1	Koordinasi penganggaran untuk kegiatan pengecekan kelakan kapal di lokasi pelabuhan pangkalan	Lokasi pengecekan yang tersebar di luar PPN Brondong	Pengaturan SDM Pelugas SIOGP
Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi Terindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	Tim Kerja Kesayhabandaran	Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesayhabandaran di pelabuhan perikanan	0	0	1	Lembaga																							1	Maah rendahnya penerapnan pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan	Sosialisasi tentang pengawasan kapal perikanan	
Tata Kelola Pemerintah yang baik di Lingkungan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajemen	Ketatalaksanaan Organisasi	0	0	1	Layanan																							1	Belum optimalnya pelaksanaan Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	Optimalisasi monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan Pembangunan ZI di PPN Brondong	
	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajemen	Ketatalaksanaan Organisasi	0	0	1	Layanan																							1	Koordinasi dengan instansi terkait dalam progres tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan	Belum optimalnya pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	Optimalisasi monitoring dan evaluasi berkala terhadap tindak lanjut hasil pengawasan
	12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajemen	Ketatalaksanaan Organisasi	0	0	1	Layanan																							1	Perluanya peningkatan kualitas pemahaman SDM terhadap implementasi SAKIP serta optimalisasi pemanfaatan data kinerja	Optimalisasi monitoring dan evaluasi berkala terhadap capaian kinerja serta sosialisasi terhadap pegawai	
	13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara	Tim Kerja Dukungan Manajemen	Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional	800.000	800.000	1	Layanan																							1	Belum optimalnya pelaksanaan pengembangan kompetensi ASN	Optimalisasi monitoring dan evaluasi berkala terhadap ID ASN	

